KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III

JUDUL
"OPTIMALISASI PENYEBARLUASAN INFORMASI GERAKAN STOP BOROS PANGAN MELALUI MEDIA SOSIAL DI DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA DUMAI"

Disusun oleh :

Nama	**: Zeflina Gusra, S.TP.**
NIP	**: 20000702 202504 2 007**
Jabatan	**: Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama**
Instansi	**: Pemerintah Kota Dumai**
Kelas/Kelompok	**: 1 (Satu)**
No. Absen	**: A.24.1.2**
Angkatan	**: XXIV**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	: Optimalisasi Penyebarluasan Informasi Gerakan Stop Boros Pangan melalui Media Sosial di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai
NAMA	: Zeflina Gusra, S.TP.
NIP	: 20000702 202504 2 007
PANGKAT/GOL	: Penata Muda / III a
JABATAN	: Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama
INSTANSI	: Pemerintah Kota Dumai
KELAS/KELOMPOK	: A24.1.2.
NO. ABSEN	: 2

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 14 November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 7 November 2025

Coach,	Penguji,
ANGGY REONAL, S.STP., M.A.P.	**Dr. BELLY ISNAENI, S.H., M.H.**
NIP. 19901010 201406 1 001	NIP. 19760527 199502 1 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS.
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari	: Jumat
Tanggal	: 14 November 2025
Pukul	: 08.00 WIB – Selesai
Tempat	: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXIV Tahun 2025

JUDUL	: OPTIMALISASI PENYEBARLUASAN GERAKAN STOP BOROS PANGAN MELALUI MEDIA SOSIAL DI DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA DUMAI
NAMA	: ZEFLINA GUSRA, S.TP.
NIP	: 20000702 202504 2 007
PANGKAT/GOL	: PENATA MUDA / (III/a)
JABATAN	: ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI PERTAMA
INSTANSI	: PEMERINTAH KOTA DUMAI
KELAS/KELOMPOK	: A24.1.2
NO. ABSEN	: 2

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
ANGGY REONAL, S.STP., M.A.P.	ZEFLINA GUSRA, S.TP.
NIP. 19901010 201406 1 001	NIP. 20000702 202504 2 001
PENGUJI	MENTOR
Dr. BELLY ISNAENI, S.H., M.H.	NENY DIANI, S.ST., M.I.P.
NIP. 19760527 199502 1 001	NIP. 19760924 200501 2 006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena atas ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul **"OPTIMALISASI PENYEBARLUASAN INFORMASI GERAKAN STOP BOROS PANGAN MELALUI MEDIA SOSIAL DI DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA DUMAI"** guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Latihan Dasar CPNS Golongan III pada PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Tahun 2025.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta membimbing penulis, sehingga penyusunan Laporan Aktualisasi ini dapat terselesaikan tepat waktu, yaitu :

1. Bapak H. Sarjayadi, SS selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.
2. Ibu Neny Diani, S.ST., M.I.P. selaku Mentor sekaligus Kepala Bidang Ketahanan Pangan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai yang telah membimbing, memberi arahan dan masukan dalam penyusunan Laporan Aktualisasi ini.
3. Bapak Anggy Reonal, S.STP., M.I.P. selaku Coach yang telah membimbing, memberi arahan dan petunjuk dalam penyusunan Laporan Aktualisasi ini.
4. Bapak Dr. Belly Isnaeni, S.H., M.H. selaku penguji dalam penulisan Laporan Aktualisasi ini.

5. Widyaiswara yang sudah memberi materi dengan tulus, ikhlas serta selalu memberi motivasi.
6. Seluruh pengawai Bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Aktualisasi.
7. Orang Tua tersayang dan saudara yang telah memberikan dukungan, semangat, doa restu yang tiada hentinya.
8. Soulmate

Penulis menyadari bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini tidaklah sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis memohon maaf serta berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini. Akhir kata semoga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis.

Bukittinggi, November 2025

Peserta

ZEFLINA GUSRA, S.TP.

NIP. 20000702 202504 2 007

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI i
BERITA ACARA ii
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR TABEL viii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 4
C. Ruang Lingkup 5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 6
A. Profil Instansi 6
B. Profil Peserta 10
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 11
A. Deskripsi Core Isu 11
B. Analisis Core Isu 16
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu 19
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 21
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 21
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 22
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 39
C. Capaian Penyelesaian Core Isu 40
D. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 41
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 44
A. Kesimpulan 44
1. Aktualisasi/Habituasi Masa Pelatihan 44

B. Rekomendasi 47
DAFTAR PUSTAKA 48
LAMPIRAN 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai 9
Gambar 2. Tampilan Akun Instagram Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai 12
Gambar 3. Tampilan Akun TikTok Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai 12
Gambar 4. Data sampah sisa makanan tahun 2021-2024 14
Gambar 5. Komposisi sampah berdasarkan jenis sampah 2024 Kota Dumai .. 14
Gambar 6. Angka PoU Indonesia tahun 2024 15
Gambar 7. Angka PoU Kota Dumai tahun 2024 15

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penetapan Core Issue dengan Analisis APKL 17
Tabel 2. Analisis Penyebab Isu dengan Teknik USG 18
Tabel 3. Jadwal Kegiatan Aktualisasi 21
Tabel 4. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 22
Tabel 5. Matrik Rekapitulasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 39
Tabel 6. Capaian Penyelesaian Core Issue 40
Tabel 7. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-1 50
Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu Ke-2 56
Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu Ke-3 65
Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu Ke-4 77
Lampiran 5. Laporan Mingguan Minggu Ke-5 85
Lampiran 6. Laporan Mingguan Minggu Ke-6 92
Lampiran 7. Laporan Mingguan Minggu Ke-7 100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis pangan saat ini menjadi isu global yang mendapat perhatian serius dari berbagai negara. Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) melaporkan bahwa lebih dari 735 juta orang di dunia mengalami kelaparan pada tahun 2023, sementara jutaan lainnya menghadapi kerawanan pangan moderat hingga parah. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pertumbuhan penduduk yang pesat, perubahan iklim ekstrem, konflik geopolitik, hingga distribusi pangan yang tidak merata. Fenomena ini menegaskan bahwa pangan bukan hanya kebutuhan dasar manusia, tetapi juga aspek strategis yang menentukan stabilitas sosial, ekonomi, dan politik suatu bangsa.

Indonesia sendiri, berdasarkan Global Food Security Index (GFSI) 2022, menempati peringkat 63 dari 113 negara dengan skor 60,2. Posisi ini menunjukkan bahwa Indonesia masih dalam kategori relatif aman dari ancaman krisis pangan, namun kewaspadaan dan langkah antisipatif tetap diperlukan. Hal ini sejalan dengan arahan Presiden Republik Indonesia yang menekankan pentingnya swasembada pangan sebagai prioritas pembangunan nasional. Program swasembada pangan bertujuan memperkuat kemandirian bangsa, menekan ketergantungan pada impor, serta

menjamin ketersediaan pangan yang cukup, terjangkau, dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat.

Namun demikian, keberhasilan swasembada pangan tidak akan bermakna apabila di sisi lain masyarakat masih bersikap boros dalam konsumsi pangan. Fenomena pemborosan pangan (food waste) merupakan masalah serius yang seringkali luput dari perhatian publik. Menurut FAO (2019), sepertiga dari total pangan yang diproduksi secara global terbuang sia-sia setiap tahunnya. Di Indonesia, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) mencatat bahwa food loss and waste pada periode 2000–2019 mencapai 23–48 juta ton per tahun, setara dengan 115–184 kg per kapita per tahun. Pemborosan pangan ini tidak hanya berdampak pada kerugian ekonomi, tetapi juga memperburuk kerusakan lingkungan melalui peningkatan emisi gas rumah kaca akibat timbunan sampah organik.

Kondisi ini juga tercermin di tingkat daerah, termasuk Kota Dumai. Berdasarkan Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) menunjukkan, pada tahun 2021 persentase sampah makanan mencapai 45,75%, lalu meningkat pada tahun 2022 menjadi 48,97%. Hingga pada tahun 2023-2024, persentase sampah makanan belum menunjukkan penurunan yang signifikan. Jika dirinci lebih lanjut, pada tahun 2024 dengan jumlah penduduk sebanyak 349.389 jiwa, total timbulan sampah mencapai 30.702,525 ton per tahun. Dari jumlah tersebut, sebesar 48,97% merupakan sampah sisa makanan yang setara dengan sekitar 15.048,4 ton. Apabila

dihitung berdasarkan jumlah penduduk, maka diperoleh rata-rata timbulan sampah makanan sebesar ±87 kg/kapita/tahun.

Persoalan ini semakin mengkhawatirkan karena Kota Dumai bukanlah daerah penghasil pangan utama. Sebagai kota industri dan pelabuhan, ketersediaan pangan di Kota Dumai sebagian besar dipenuhi melalui pasokan dari daerah lain. Artinya, cadangan pangan daerah relatif terbatas dan sangat bergantung pada kelancaran distribusi antarwilayah. Dalam kondisi demikian, tingginya angka pemborosan pangan jelas berpotensi memperlemah ketahanan pangan daerah, karena pangan yang masuk tidak sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Hal ini menegaskan bahwa perubahan perilaku konsumsi pangan masyarakat Kota Dumai menjadi hal yang mendesak, agar ketersediaan pangan yang terbatas dapat terjaga sekaligus mendukung keberhasilaj program swasembada pangan nasional.

Salah satu strategi yang dapat ditempuh adalah penyebarluasan informasi gerakan Stop Boros Pangan melalui media sosial. Di era digital, media sosial telah menjadi sarana komunikasi publik yang efektif karena mampu menjangkau audiens secara luas, cepat, murah, dan interaktif. Pemerintah daerah, khususnya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai, memiliki peran penting dalam memanfaatkan media sosial sebagai kanal edukasi publik. Informasi yang dikemas secara menarik, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kolektif untuk mengurangi pemborosan pangan.

Upaya ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024 yang menekankan pentingnya pembangunan ketahanan pangan dan gizi, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya target 12.3 yaitu mengurangi separuh food waste per kapita global pada tahun 2030. Dengan demikian, optimalisasi penyebarluasan informasi gerakan Stop Boros Pangan melalui media sosial bukan hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga strategi implementatif dalam mendukung ketahanan pangan berkelanjutan di Kota Dumai sekaligus memperkuat agenda pembangunan nasional.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menyusun rancangan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Penyebarluasan Informasi Gerakan Stop Boros Pangan melalu Media Sosial di Dinas Ketahanan dan Pertanian Kota Dumai”.

B. Tujuan

Adapun tujuan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN yang penulis laksanakan di adalah:

a. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan sehingga berkomitmen memberikan pelayanan prima terbaik demi kepuasan masyarakat;
b. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Akuntabel sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas tinggi terhadap apa yang telah ditugaskan;

c. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kompeten sehingga dalam menjalankan tugas tidak pantang menyerah dan terus belajar dalam mengembangkan kapabilitas;
d. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Harmonis sehingga menumbuhkan sikap saling peduli dan menghargai perbedaan agar terciptanya suasana kerja yang harmonis;
e. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Loyal sehingga berdedikasi terhadap pengabdian bagi OPD dan mengutamakan kepentingan bersama;
f. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Adaptif sehingga PNS mampu mengembangkan kreativitas dan terus berinovasi menghadapi setiap perubahan;
g. Mampu menerapkan Nilai-nilai dasar ASN Kolaboratif sehingga mampu membangun kerjasama yang sinergis demi mencapai suatu tujuan kerja.

C. Ruang Lingkup

Kegiatan aktualisasi ini dilakukan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai dengan sasaran kegiatan yaitu masyarakat Kota Dumai. Kegiatan ini dilakukan pada masa habituasi yaitu pada tanggal September 2025 s/d Oktober 2025. Adapun ruang lingkup secara detail adalah “Optimalisasi penyebarluasan informasi Gerakan Stop Boros Pangan melalui Media Sosial di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai”.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai pada mulanya bernama Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kota Dumai (Distanbunhut) dibentuk dengan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 13 Tahun 2005. Sebelumnya merupakan dua dinas teknis yaitu Dinas Pertanian dan Peternakan serta Dinas Kehutanan dan Perkebunan. Kemudian sesuai Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 13 Tahun 2005, aktif bergabung pada Bulan April 2006 menjadi Distanbunhut. Pada saat itu Distanbunhut memiliki tiga bidang teknis yaitu Bidang Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan. Bidang Peternakan bergabung dengan Dinas Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 2007 pada Tahun 2008 Distanbunhut berubah struktur organisasinya dari sebelumnya 3 bidang menjadi 5 bidang, tetapi perubahan tersebut tidak merubah fungsi dari Distanbunhut Kota Dumai. Lima bidang tersebut meliputi Bidang Ketahanan Pangan, Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bidang Perkebunan, Bidang Kehutanan dan Bidang Penyuluhan. Kondisi ini bertahan cukup lama sampai dengan tahun 2016.

Pada tahun 2016 sesuai Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 kembali terjadi perubahan struktur organisasi perangkat daerah, Distanbunhut berubah nama menjadi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai (DKPP). Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menyebutkan bahwa beberapa urusan pemerintahan serahkan dan diambil alih oleh Pemerintah Provinsi termasuk urusan Kehutanan. Oleh karena itu pada struktur yang baru DKPP tidak termasuk urusan kehutanan, akan

tetapi ditambahkan urusan peternakan dan kesehatan hewan. Perubahan struktur tersebut berdasarkan Peraturan Daerah No.12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan tata Kerja Dinas Daerah, dan dijabarkan dengan Peraturan Walikota Dumai Nomor 60 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi, dan Uraian Tugas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai. Bidang teknis yang berada di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian meliputi Bidang Ketahanan Pangan, Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bidang Perkebunan, Bidang Peternakan, Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner serta Bidang Penyuluhan ditambah satu Sekretariat.

Pada tahun 2022 ini lahir Peraturan Walikota Dumai Nomor 40 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai menggantikan Peraturan Walikota Dumai Nomor 60 Tahun 2016. Dimana semua jabatan kepala seksi dibidang dijadikan fungsional serta kasubbag perencanaan dan kasubbag keuangan dan aset di sekretariat dijadikan pejabat fungsional juga.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 12 Tahun 2016 tersebut bahwa Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai mempunyai susunan organisasi sebagai berikut :

1. Kepala
2. Sekretariat, terdiri dari :
   a. Sub Bagian Tata Usaha;
   b. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari :
      - Perencana Ahli Muda;
      - Analisis Keuangan Pusat/DaerahAhli Muda.
3. Bidang Ketahanan Pangan, terdiri dari :
   a. Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu :
      - Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda;
      - Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama

4. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, terdiri dari :
   a. Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu :
      - Pemeriksa Perlindungan Varietas Tanaman Ahli Muda;
      - Analis Informasi Hasil Pertanian;
      - Pengawas Benih Tanaman Ahli Muda
      - Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda;
      - Pengelola Tanaman Pangan dan Hortikultura
5. Bidang Perkebunan, terdiri dari :
   a. Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu :
      - Pengawas Benih Tanaman Ahli Muda;
6. Bidang Peternakan, terdiri dari :
   a. Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu :
      - Pengawas Mutu Pakan Ahli Muda;
      - Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda;
      - Medik Veteriner Ahli Muda;
      - Analis Kemitraan
7. Bidang Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner, terdiri dari :
   a. Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu :
      - Pengawas Bibit Ternak Ahli Muda
      - Pengawas Mutu Pakan Ahli Muda;
      - Medik Veteriner Ahli Muda.
8. Bidang Penyuluhan, terdiri dari :
   a. Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu :
      - Penyuluh Pertanian Ahli madya;
      - Pengawas Mutu Hasil Pertanian;
      - Fungsional Penyuluh Pertanian.
9. Unit Pelaksana Teknis

   Pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai terdapat tiga Unit Pelaksana Teknis yaitu :

a. UPT.Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan
b. UPT.Pusat Kesehatan Hewan dan Laboratorium Veteriner
c. UPT.Rumah Potong Hewan



Gambar 1. Tampilan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai

2. Visi-misi Pemerintah Kota Dumai

a. Visi

“ Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan Dan Industri Yang Unggul Dan Bertumpu Pada Budaya Melayu “

b. Misi

1) Mengembangkan perekonomian kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhan dan industri
2) Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu
3) Mewujudkan infrastruktur wilayah yang berkualitas
4) Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan daerah yang baik

B. Profil Peserta



Berikut profil penulis secara umum :

Nama : Zeflina Gusra, S.TP.

NIP : 20000702 202504 2 007

Tempat/Tanggal lahir : Kurai Taji / 02 Juli 2000

Agama : Islam

Alamat : Jl. Ahmad Yani, Gg. Dharma Bakti, Kelurahan Ratu Sima, Kecamatan Dumai Selatan, Kota Dumai.

Pendidikan Terakhir : S1 Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian

Tempat Tugas : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai

Email : Zeflinag@gmail.com

Penulis merupakan seorang Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama Bidang Ketahanan Pangan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai, Provinsi Riau. Analis Ketahanan Pangan dan Pertanian memiliki tugas melaksanakan kegiatan analis ketahanan pangan meliputi ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan pangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (PERMENTAN No. 20 Tahun 2020).

BAB III

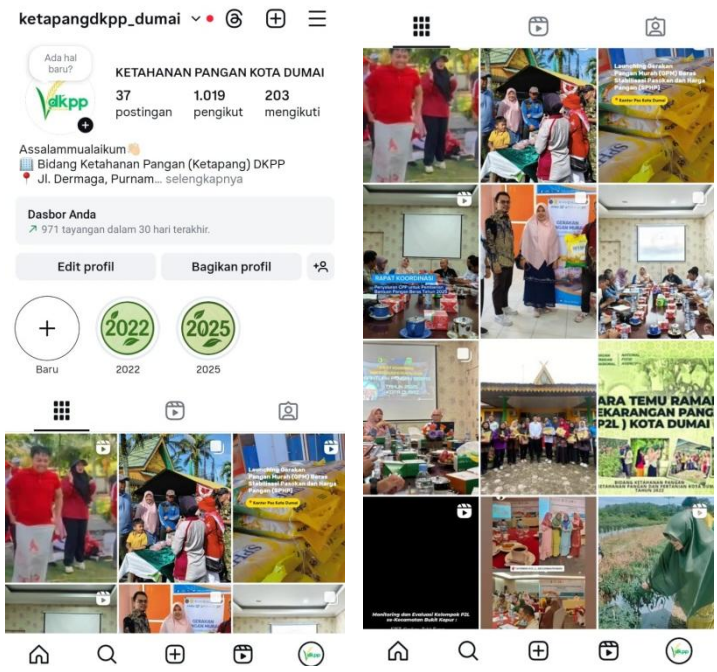
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

1. Isu ke-1 :Belum Optimalnya Penyebaran Informasi Pangan Di Masyarakat Kota Dumai

Pemberian informasi terkait pangan kepada masyarakat adalah salah satu bentuk pelayanan di Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran informasi oleh Bidang Ketahanan Pangan ke masyarakat agar mudah dan memiliki jangkauan lebih luas adalah media sosial.

Media sosial yang saat ini dimiliki oleh Bidang Ketahanan Pangan adalah Instagram dan Tiktok, tetapi akun instagram @ketapangdkpp_dumai sudah lama tidak dimanfaatkan. Hal ini dapat dilihat dari postingan terakhir instagram @ketapangdkpp_dumai pada tanggal 22 Agustus 2024. Sementara itu akun tiktok @ketapangdumai merupakan akun baru yang baru dibentuk pada bulan Juli tahun 2025 dan saat ini masih dalam tahap awal pengelolaan, dapat dilihat pada postingan pertama akun tiktok Bidang Ketahanan Pangan Dumai @ketapangdumai pada tanggal 17 Juli 2025. Selain itu postingan yang dimiliki oleh bidang ketahanan pangan juga kurang menarik dan kurang informatif karena hanya mengupload dokumentasi kegiatan saja.



Gambar 2. Tampilan Akun Instagram Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai

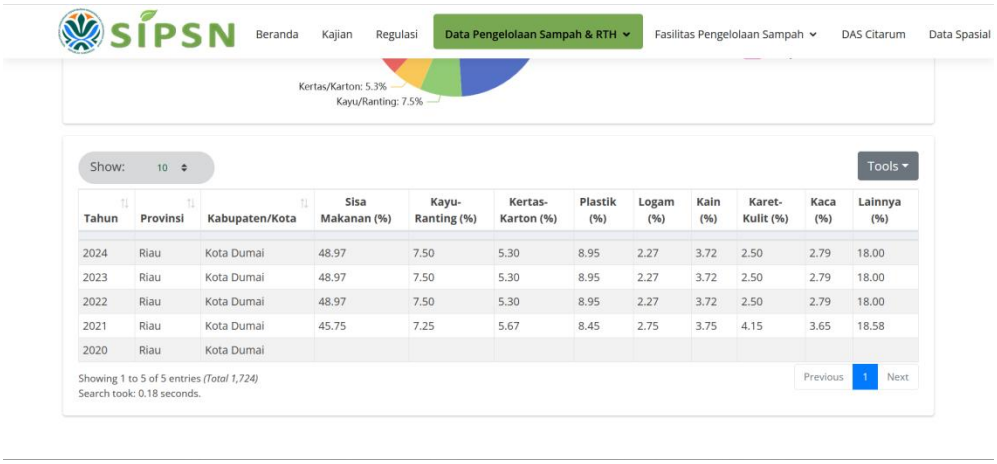


Gambar 3. Tampilan Akun TikTok Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai

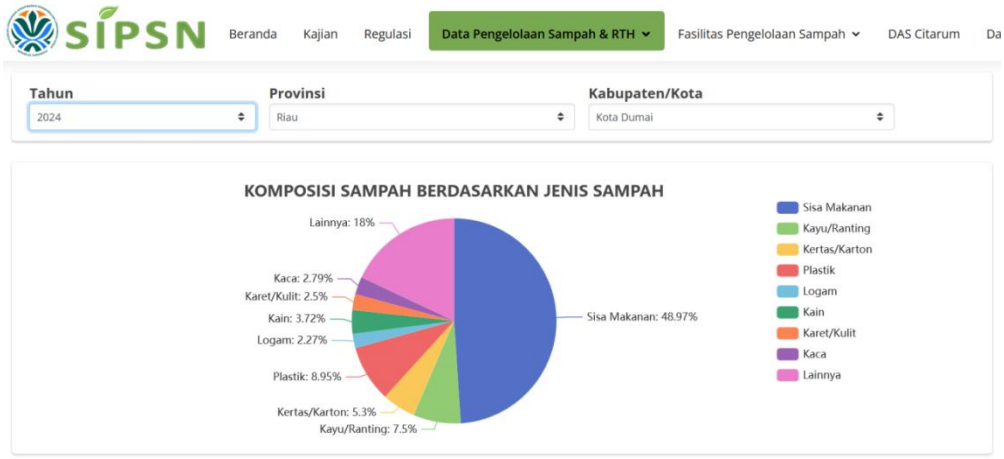
2. **Isu ke-2 : Belum Optimalnya Penyebarluasan Informasi Gerakan Stop Boros Pangan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai.**

Gerakan Stop Boros Pangan merupakan program nasional yang digagas oleh Badan Pangan Nasional (Bapanas) sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap tingginya angka Food Loss dan Food Waste (FLW) di Indonesia.

Gerakan Stop Boros Pangan penting disosialisasikan untuk mendukung ketahanan pangan nasional, namun kegiatan ini sudah lama tidak dilakukan. Dapat dilihat dari postingan instagram pada akun @ketapangdkpp_dumai tidak ada postingan mengenai Gerakan Stop Boros Pangan serta berdasarkan informasi dari Kepala Bidang Ketahanan Pangan bahwa kegiatan ini memang sudah lama tidak dilaksanakan. Hal ini berdampak pada peningkatan sampah makanan di Kota Dumai dari tahun ke tahun. Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) menunjukkan, pada tahun 2021 persentase sampah makanan mencapai 45,75%, lalu meningkat pada tahun 2022 menjadi 48,97%. Hingga pada tahun 2023-2024, persentase sampah makanan belum menunjukkan penurunan yang signifikan.



Gambar 4. Data sampah sisa makanan tahun 2021-2024

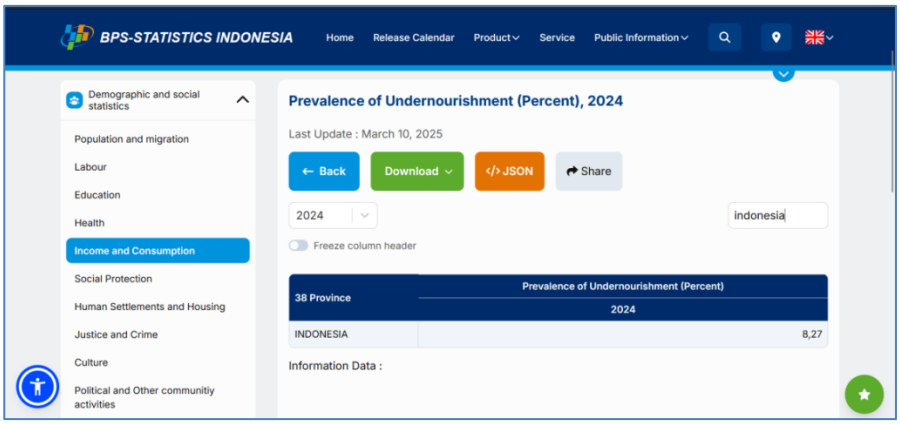


Gambar 5. Komposisi sampah berdasarkan jenis sampah 2024 Kota Dumai

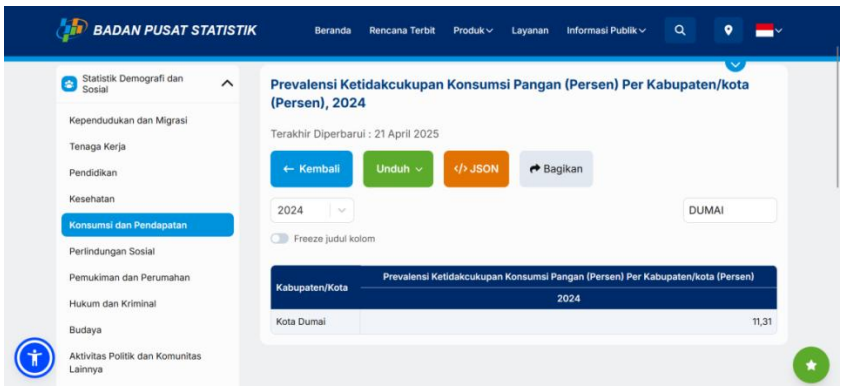
3. Isu ke-3 : Kurangnya Pemahaman Masyarakat Tentang Penerapan Pola Makan B2SA

Masyarakat saat ini masih belum paham mengenai pola makan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA). Hal ini dilihat dari angka *Prevalence of Undernourishment* / Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (PoU). Berdasarkan data tahun 2024, angka PoU Kota Dumai mencapai 11,31% lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional yaitu 8,27%. Sementara itu target yang ditetapkan presiden dalam RPJMN

2025-2029 adalah 4,41%. Perbedaan ini menunjukkan bahwa Kota Dumai masih menghadapi tantangan serius dalam pemenuhan gizi masyarakat. Tingkat PoU menunjukkan pola konsumsi pangan di Kota Dumai belum sesuai prinsip B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman). Rendahnya kualitas konsumsi tersebut berpotensi memperburuk masalah gizi termasuk stunting, sekaligus melemahkan upaya peningkatan ketahanan pangan daerah di Kota Dumai.



Gambar 6. Angka PoU Indonesia tahun 2024



Gambar 7. Angka PoU Kota Dumai tahun 2024

B. Analisis Core Isu

Teknik APKL adalah teknik yang digunakan untuk menentukan kelayakan suatu masalah dengan memperhatikan empat faktor yaitu:

1. **(A) Aktual** artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat;
2. **(P) Problematik** artinya Isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif,
3. **(K) Kekhalayakan** artinya Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak;
4. **(L) Layak** artinya Isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab hingga akhirnya diangkat menjadi isu yang prioritas.

Analisis PKL menggunakan rentang nilai berupa matrik skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

No	Isu	Kriteria				Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		A	P	K	L		
1	Belum optimalnya penyebaran informasi pangan di masyarakat Kota Dumai	3	4	4	4	15	II
2	**Belum optimalnya penyebarluasan informasi Gerakan Stop Boros Pangan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai**	**4**	**5**	**3**	**5**	**17**	**I**
3	Kurangnya pemahaman masyarakat tentang penerapan pola makan B2SA	3	4	3	4	14	III

Tabel 1. Penetapan Core Issue dengan Analisis APKL

Keterangan skala nilai :

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Sedang

4 = Tinggi

5 = Sangat Tinggi

Berdasarkan analisis PKL di atas maka diperoleh peringkat kelayakan dari isu-isu yang telah ditemukan. Isu yang menduduki peringkat pertama atau *core isu* yang perlu dipecahkan solusinya adalah **“Belum optimalnya**

penyebarluasan informasi Stop Boros Pangan di Dinas Ketahanan dan Pertanian Kota Dumai".

Berdasarkan metode APKL di atas, maka isu yang akan diangkat adalah **"Belum optimalnya penyebarluasan informasi Stop Boros Pangan di Dinas Ketahanan dan Pertanian Kota Dumai"** selanjutnya penulis akan menganalisis faktor penyebab isu dengan teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth).

1. Urgency : Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti
2. Seriousness : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. Growth : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani

No	Faktor Penyebab	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	Alokasi anggaran yang terbatas membuat kegiatan sosialisasi tidak maksimal	4	4	3	11	II
2	Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) di Bidang Ketahanan Pangan	3	4	3	10	III
3	**Belum optimalnya penggunaan media sosial untuk penyebarluasan informasi Gerakan Stop Boros Pangan kepada Masyarakat**	**4**	**4**	**4**	**12**	**I**

Tabel 2. Analisis Penyebab Isu dengan Teknik USG

Keterangan :

Skor 5 : Sangat USG
Skor 4 : USG
Skor 3 : Cukup USG
Skor 2 : Kurang USG
Skor 1 : Tidak USG

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis penyebab masalah dengan menggunakan teknik USG maka didapatkan penyebab isu dengan skor terbesar **"Belum optimalnya penggunaan media sosial untuk penyebarluasan informasi Gerakan Stop Boros Pangan kepada masyarakat"** yang menjadi prioritas utama untuk dicarikan pemecahan masalahnya pada rancangan aktualisasi ini. Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah **"Optimalisasi penggunaan media sosial untuk penyebarluasan informasi Gerakan Stop Boros Pangan kepada masyarakat"** Untuk terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi
2. Mencari peraturan dan referensi mengenai pemanfaatan media sosial bagi instansi pemerintah.
3. Membuat rancangan konten terkait Gerakan Stop Boros Pangan.
4. Membuat jadwal publikasi konten di media sosial Instagram dan Tiktok Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai.

5. Membuat konten visual menggunakan aplikasi desain grafis (Canva) dan aplikasi editing video (CapCut) untuk dipublikasikan pada media sosial Instagram dan Tiktok Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai.
6. Evaluasi konten media sosial berdasarkan data insight media sosial dan surveI lanjutan menggunakan *google form*.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September		Oktober				
		III	IV	I	II	III	IV	V
1.	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan mentor (18-19 September 2025)							
2.	Kegiatan ke-2 Melakukan pencarian peraturan dan referensi pemanfaatan media sosial bagi instansi pemerintah (22-23 September 2025)							
3.	Kegiatan ke-3 Membuat rancangan konten (24-30 September 2025)							
4.	Kegiatan ke-4 Membuat jadwal publikasi (1-3 October 2025)							
5.	Kegiatan ke-5 Membuat konten visual (4-19 October 2025)							
6.	Kegiatan ke -6 Melakukan evaluasi konten media sosial (20-31 October 2025)							

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Bidang Ketahanan Pangan
Identifikasi Isu	:	1. Belum optimalnya penyebaran informasi pangan di masyarakat Kota Dumai 2. Belum optimalnya penyebarluasan informasi Gerakan Stop Boros Pangan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai 3. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang penerapan pola makan B2SA
Isu yang diangkat	:	Belum optimalnya penyebarluasan informasi Gerakan Stop Boros Pangan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi penggunaan media sosial untuk penyebarluasan informasi Gerakan Stop Boros Pangan kepada masyarakat

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	1) Menghubungi mentor untuk menentukan waktu pertemuan	1. Tangkapan layar jadwal konsultasi. 2. Catatan dan dokumentasi foto kegiatan konsultasi 3. Lembar	**1. Akuntabel** Saya datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati **Harmonis** Saya mengahargai mentor	Pelaksanaan konsultasi dengan atasan memberikan kontribusi terhadap misi	Kegiatan konsultasi akan memperkuat nilai Berorientasi

		konsultasi. 2) Menyampaikan gagasan dan meminta saran terkait rancangan kegiatan aktualisasi. 3) Meminta persetujuan mentor untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi.	persetujuan mentor yang telah ditandatangani.	dan menjaga sopan santun dalam komunikasi. **Adaptif:** Saya menyesuaikan diri dengan perubahan jadwal konsultasi. **2.Berorientasi Pelayanan** Saya menyampaikan gagasan yang solutif sesuai dengan kebutuhan dan melakukan perbaikan tiada henti terkait rancangan aktualisasi berdasarkan saran-saran yang diberikan. **Akuntabel** Saya jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam menyampaikan rancangan aktualisasi. **Kompeten** Saya bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor saya **Harmonis** Saya menghargai saran yang diberikan oleh mentor/atasan. **Adaptif** Saya menyesuaikan diri	ke 2 walikota dumai yaitu mewujudkan SDM yang berkualitas dan berjati diri melayu	Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif

				terhadap saran-saran yang diberikan mentor dan terus mengembangkan inovasi. **kolaboratif** Saya menerima saran dan arahan dari mentor/atasan **3.Akuntabel** Saya melaksanakan rancangan aktualisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan tidak menyalahi wewenang **Kompeten** Saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik terhadap kegiatan aktualisasi **Loyal** saya menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan		
2	Mencari peraturan dan referensi mengenai	1. Menelusuri dan mengidentifikasi sumber peraturan yang relevan	1. Tangkapan layar hasil penelusuran sumber peraturan. 2. Dokumentasi	**1. Akuntabel** Saya memastikan peraturan yang dicari berasal dari sumber resmi.	Mencari peraturan dan referensi mengenai	Kegiatan konsultasi akan memperkuat

	pemanfaatan media sosial bagi instansi pemerintah	2. Mengunduh peraturan dan referensi dari sumber resmi 3. Mempelajari isi peraturan untuk memahami ketentuan yang berlaku.	proses pengunduhan dan dokumen hasil referensi. 3. Foto saat mempelajari peraturan dan referensi	**Adaptif** Saya memanfaatkan teknologi pencarian digital (JDIH online, E-government dan mesin pencari resmi lainnya) **2.Akuntabel** Saya memastikan sumber referensi yang saya gunakan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai aturan berlaku. **Adaptif** Saya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi dan kebijakan terbaru mengenai media sosial. **Loyal** Saya memanfaatkan referensi tersebut untuk mendukung citra positif serta kepentingan instansi dan pemerintah **3.Akuntabel** Saya menggunakan peraturan dan referensi secara tepat dan dapat	pemanfaatan media sosial memberikan kontribusi terhadap misi ke 4 walikota dumai meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan daerah yang baik	nilai Akuntabel, Adaptif dan Loyal

				dipertanggungjawabkan dalam pelaksanaan tugas **Loyal** Saya memanfaatkan hasil pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan tugas.		
3	Membuat rancangan konten terkait Gerakan Stop Boros Pangan.	1) Mengidentifikasi tujuan dan sasaran konten Gerakan Stop Boros Pangan 2) Melakukan riset dan pengumpulan data sebagai dasar penyusunan rancangan konten. 3) Melakukan konsultasi dengan mentor untuk memperoleh arahan dan masukan. 4) Menyusun perencanaan	1. Catatan hasil identifikasi tujuan dan sasaran konten. 2. Data pendukung hasil riset dalam benruk dokumen dan foto kegiatan. 3. Catatan hasil diskusi berupa masukan dan arahan dari mentor. 4. Dokumen perencanaan konten dalam format word/pdf yang telah disetujui mentor.	**1. Kompeten** Saya melakukan identifikasi permasalahan boros pangan dan mengidentifikasi sasaran yang tepat agar konten lebih terarah. **Adaptif** Saya menyesuaikan tujuan dengan isu aktual ketahanan pangan di masyarakat. **Kolaboratif** Saya meminta masukan dari analis ketahanan pangan ahli muda untuk memperkaya perspektif fan menghasilkan identifikasi yang lebih tepat **2. Akuntabel** Saya bertanggung jawab	Membuat rancangan konten terkait gerakan stop boros pangan memberikan kontribusi terhadap misi ke 2 walikota dumai yaitu mewujudkan SDM yang berkualitas dan berjati diri melayu	Kegiatan membuat rancangan konten Gerakan Stop Boros Pangan akan memperkuat nilai akuntabel, kompeten, harmonis, loyal,adaptif dan kolaboratif.

		konten secara sistematis berdasarkan hasil identifikasi, riset serta masukan dan arahan mentor.		atas validasi data yang saya gunakan sebagai dasar rancangan konten **Kompeten** Saya melakukan pencarian data yang relevan dari sumber resmi dan terpercaya. **Adaptif** Saya menyesuaikan pencarian data sesuai dengan isu terkini dan target *audiens* **3. Harmonis** Saya menjaga etika dan menghargai pendapat mentor selama diskusi **Loyal** Saya menunjukkan komitmen dengan mengikuti arahan mentor sesuai dengan tujuan yaitu meningkatkan ketahanan pangan **Kolaboratif** Saya terbuka untuk bekerja sama dengan mentor untuk mendapatkan hasil yang		

				lebih baik. **4. Kompeten** Saya menyusun perencanaan konten secara sistematis dan terstruktur agar mudah dipahami oleh masyarakat. **Loyal** Saya memastikan perencanaan konten sesuai dengan nilai dan tujuan program ketahanan pangan **Adaptif** Saya menyesuaikan rencana konten berdasarkan masukan mentor atau perubahan kondisi nantinya.		
4	Membuat jadwal publikasi konten di Media Sosial Instagram dan Tiktok Bidang Ketahanan Pangan Kota	1) Mengidentifikasi dan menganalisis data insight media sosial 2) Menyusun draft kalender konten berdasarkan hasil analisis. 3) Mengajukan draft	1) Tangkapan layar dari fitur insight media sosial yang menunjukkan jam/ 2) hari aktif pengunjung. 3) Draft kalender	**1.Berorientasi Pelayanan** Saya menganalisis insight media sosial agar konten Gerakan Stop Boros Pangan sampai ke masyarakat pada waktu yang tepat. **Kompeten** Saya menggunakan data	Membuat jadwal publikasi konten di media sosial memberikan kontribusi terhadap misi ke 1 walikota	Kegiatan membuat jadwal publikasi konten akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan,

	Dumai.	kalender konten kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan. 4) Melakukan finalisasi jadwal publikasi konten sesuai arahan mentor.	konten dalam format word. 4) Dokumentasi proses konsultasi dan hasil diskusi dengan mentor 5) Dokumen kalender konten final yang telah disetujui oleh mentor	insight untuk menganalisis pola aktivitas audiens secara tepat. **Adaptif** Saya menyesuaikan jadwal publikasi dengan perubahan tren media sosial. **2.Berorientasi Pelayanan** Saya mengatur jadwal publikasi konten agar masyarakat menerima informasi dengan konsisten dan bermanfaat **Harmonis** Saya menghargai masukan dan pendapat dari rekan kerja dalam penyusunan jadwal sehingga tercapainya tujuan bersama **Kolaboratif** Saya koordinasi dengan rekan kerja yang juga akan melakukan publikasi konten di media sosial. **3.Akuntabel** Saya memastikan jadwal	dumai yaitu mengembangkan perekonomian kota yang berdaya saing dan bertumpu pada kepelabuhan dan industri.	akuntabel, kompeten, harmonis, adaptif dan kolaboratif.

				yang telah disetujui dapat dilakukan sesuai dengan hasil diskusi dengan mentor dan dapat dipertanggungjawabkan. **Harmonis** Saya menghargai masukan dari mentor sebagai bentuk dukungan terhadap tujuan bersama. **Kolaboratif** Saya melibatkan mentor dalam penyempurnaan jadwal publikasi agar lebih optimal **4.Berorientasi Pelayanan** Saya memastikan masyarakat memperoleh informasi ketahanan pangan secara konsisten dan waktu yang tepat **Akuntabel** Saya melaksanakan finalisasi sesuai arahan mentor dan dapat dipertanggungjawabkan **Harmonis** Saya menjaga komunikasi		

				yang baik dan menghargai masukan dalam proses finalisasi		
5	Membuat konten visual menggunakan aplikasi desain grafis (Canva) dan aplikasi editing video (Capcut) untuk dipublikasikan pada media sosial instagram dan tiktok Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai.	1. Mengunduh aplikasi Canva dan Capcut melalui Google Play store 2. Membuat desain grafis menggunakan aplikasi canva. 3. Membuat video edukatif Gerakan Stop Boros Pangan dengan aplikasi Capcut 4. Melakukan penyuntingan akhir dan diskusi hasil dengan mentor dan rekan kerja 5. Mempublikasi konten pada akun media sosial resmi Bidang Ketahanan	1. Tangkapan layar aplikasi yang telah diunduh. 2. Dokumentasi proses pembuatan desain grafis dan hasilnya. 3. Dokumentasi proses penyuntingan video. 4. Foto kegiatan diskusi serta catatan masukan dari mentor dan rekan kerja. 5. Bukti unggahan konten di akun media sosial instagram dan tiktok Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai.	**1.Akuntabel** Saya mengunduh aplikasi dari sumber resmi sehingga legal dan dapat dipertanggungjawabkan. **Kompeten** Saya memastikan aplikasi yang diunduh dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana pendukung pembuatan konten berkualitas. **Loyal** Saya memanfaatkan aplikasi ini untuk mendukung keberhasilan program Gerakan Stop Boros Pangan **Adaptif** Saya memanfaatkan aplikasi digital terkini sesuai dengan kebutuhan publikasi di media sosial **2. Berorientasi**	Membuat konten visual tentang Gerakan Stop Boros Pangan memberikan kontribusi terhadap misi ke 2 walikota dumai yaitu mewujudkan SDM yang berkualitas dan berjati diri melayu	Kegiatan membuat konten visual akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif

		Pangan.		**Pelayanan** Saya menyusun desain agar mudah dipahami masyarakat dan dapat mendukung perilaku hemat pangan **Akuntabel** Saya menyelesaikan desain sesuai dengan arahan yang telah disetujui **Kompeten** Saya menggunakan aplikasi desain grafis untuk menghasilkan desain yang menarik dan informatif **Adaptif** Saya menyesuaikan desain dengan tren media sosial terbaru agar pesan lebih relevan dan diterima audiens. **3.Berorientasi Pelayanan** Saya emastikan video edukasi mudah dipahami masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hemat pangan.		

				Kompeten Saya menggunakan aplikasi CapCut untuk menghasilkan video edukasi yang kreatif **Loyal** Saya mendukung program pemerintah dalam penyebarluasan informasi ketahanan pangan melalui video edukasi. **Adaptif** Saya menambahkan teks, audio atau elemen visual yang sesuai dengan tren media sosial saat ini. **4.Berorientasi Pelayanan** Saya menyesuaikan hasil diskusi untuk memastikan konten benar-benar bermanfaat bagi masyarakat. **Akuntabel** Saya memastikan konten yang telah direvisi layak untuk dipublikasikan sesuai standar yang berlaku **Harmonis**		

				Saya menghargai pendapat serta masukan reka kerja demi terciptanya hasil video yang lebih baik. **Loyal** Saya menunjukkan komitmen dengan mengikuti arahan mentor/atasan yang sejalan dengan tujuan program ketahanan pangan. **Kolaboratif** Saya menerima masukan dari mentor maupun rekan kerja saya untuk menghasilkan konten yang lebih optimal **5.Berorientasi Pelayanan** Saya mempublish konten dengan tujuan memberikan edukasi dan manfaat nyata bagi masyarakat. **Akuntabel** Saya memastikan konten yang dipublikasikan sesuai dengan ketentuan dan dapat		

				dipertanggungjawabkan. **Kompeten** saya memanfaatkan fitur-fitur media sosial secara efektif agar konten menjangkau sasaran yang lebih luas. **Adaptif** Saya menyesuaikan format publikasi sesuai tren media sosial agar pesan lebih mudah diterima audiens **Loyal** Saya menjaga nama baik instansi dengan menyampaikan konten yang mendukung program ketahanan pangan pemerintah.		
6	Evaluasi konten media sosial berdasarkan data insight media sosial dan survei lanjutan menggunakan	1. Mengumpulkan data insight media sosial dari konten yang telah dipublikasikan 2.membuat kuesioner evaluasi isi konten menggunakan	1.Tangkapan layar hasil insight dari postingan instagram dan tiktok. 2. Tangkapan layar kuesioner di google form 3.Dokumentasi penyebaran tautan	**1. Akuntabel** Saya memastikan data yang digunakan bersumber resmi dari aplikasi sehingga dapat dipertanggungjawabkan **Kompeten** Saya memanfaatkan fitur insight untuk mengukur	Pelaksanaan evaluasi konten media sosial memberikan kontribusi terhadap misi ke 4 walikota dumai yaitu	Kegiatan evaluasi konten media sosial akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel,

	google form	Google Form 3.Menyebarkan tautan kuesioner kepada responden malalui media sosial. 4.menganalisis hasil evaluasi berdasarkan insight media sosial dan tanggapan responden melalui aplikasi Google Form. 5.Menyusun dokumen rencana perbaikan konten berdasarkan hasil analisis.	kuesioner melalui media sosial. 4.Tabel hasil analisis insight media sosial serta tanggapan responden Google Form. 5.Dokumen rencana perbaikan isi konten.	kinerja konten secara objektif **Adaptif** Saya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital untuk memanfaatkan fitur analitik terbaru. **2.Berorientasi pelayanan** Saya menyusun kuesioner dengan bahasa yang jelas agar mudah dipahami masyarakat. **Kompeten** Saya merancang pertanyaan yang relevan sehingga mampu mengukur efektivitas konten **Adaptif** Saya menggunakan teknologi digital untuk menyusun instrumen evaluasi yang praktis. **3.Berorientasi pelayanan** Saya memastikan kuesioner tersebar dengan baik agar masyarakat	meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan daerah yang baik.	kompeten,loyal, adaptif dan kolaboratif

				dapat ikut serta memberikan umpan balik **Kolaboratif** Saya melibatkan rekan kerja dan masyarakat untuk berpartisipasi memberikan masukan. **Loyal** Saya mendukung tujuan instansi dalam meningkatkan efektivitas konten dengan bersungguh-sungguh menyebarkan formulir evaluasi. 4. **Akuntabel** Saya menyajikan hasil analisis sesuai data asli secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. **Kompeten** Saya mengolah data evaluasi menjadi informasi yang relevan dan bermanfaat. **Adaptif** Saya menggunakan teknologi (misalnya		

				excel/tabel/grafik) untuk mengolah atau memvisualisasikan data **5. Akuntabel** Saya memastikan rencana perbaikan dapat dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan hasilnya. **Kompeten** Saya menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan analisis data agar konten lebih efektif **Adaptif** Saya merancang ide konten baru yang inovatif sesuai kebutuhan audiens dan tren media sosial **Kolaboratif** Saya melibatkan masukan dari mentor dan rekan kerja untuk memperkaya rencana perbaikan.		

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan						Jumlah Akumulasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	
1.	Berorientasi pelayanan	1	0	0	3	4	2	10
2.	Akuntabel	3	3	1	2	4	3	16
3.	Kompeten	2	0	3	1	4	4	14
4.	Harmonis	2	0	1	3	1	0	7
5.	Loyal	1	2	2	0	4	1	10
6.	Adaptif	2	2	3	1	4	4	16
7.	Kolaboratif	1	0	2	2	1	2	8
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		12	7	12	12	22	16	81

Tabel 5. Matrik Rekapitulasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

C. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 6. Capaian Penyelesaian Core Issue

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Setelah Aktualisasi
Penyebaraluasan informasi terkait Gerakan Stop Boros Pangan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai masih belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya anggaran, keterbatasan sumber daya manusia, serta belum optimalnya penggunaan media sosial. Penggunaan media sosial hanya berupa unggahan foto kegiatan tanpa disertai informasi dan edukasi yang memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Akibatnya, masyarakat belum sepenuhnya memahami tujuan dan manfaat Gerakan Stop Boros Pangan, sehingga partisipasi dan kesadaran untuk mengurangi pemborosan pangan masih rendah.	Setelah terlaksananya kegiatan aktualisasi terjadi peningkatan dalam penyebarluasan informasi Gerakan Stop Boros Pangan melalui media sosial resmi bidang ketahanan pangan Kota Dumai. Postingan di akun media sosial tidak hanya menggunakan media sosial instagram saja namun ditambahkan dengan akun TikTok sebagai media baru untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Konten yang diunggah tidak hanya berupa foto, tetapi juga infografis dan video edukatif yang memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Akibat pengembangan media dan peningkatan kualitas konten tersebut, interaksi public meningkat signifikan, dimana jumlah like yang awalnya dibawah seratus kini telah mencapai lebih dari seribu pada beberapa unggahan.

	Sebagai hasilnya, masyarakat menjadi lebih memahami tujuan dan manfaat gerakan stop boros pangan, serta menunjukkan peningkatan kesadaran dalam mengurangi pemborosan pangan di Kota Dumai.

D. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

1. Manfaat Bagi Individu

   Terselesaikanya core issue ini memberikan manfaat yang besar bagi peserta dalam peningkatan kompetensi, pemahaman, dan sikap profesionalitas sebagai ASN. Melalui proses aktualisasi peserta telah mampu mengembangkan kompetensi adaptif dan kreatif dalam pemanfaatan teknologi digital dan media sosial untuk mendukung pelaksanaan tugas kedinasan, khususnya dalam penyebarluasan Gerakan Stop Boros Pangan.

   Peserta telah mampu membangun strategi komunikasi publik dan literasi media sosial melalui penyusunan konten yang informative, edukatif, dan menarik di berbagai platform, seperti Instagram dan TikTok. Upaya ini terbukti meningkatkan jangkauan serta interaksi masyarakat, yang terlihat dari peningkatan jumlah like dan partisipasi public terhadap pesan yang disampaikan.

   Selain itu, peserta memperoleh manfaat berupa peningkatan rasa percaya diri, tanggung jawab, kemampuan kolaborasi, dan semangat inovatif dalam menyelesaikan permasalahan pekerjaan dengan solusi yang aplikatif dan berorientasi pada hasil.

2. Manfaat Bagi Instansi

   Terselesaikannya kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi instansi, diantaranya adalah terwujudnya sarana komunikasi publik yang lebih efektif dan modern melallui pemanfaatan media sosial Instagram dan TikTok. Kehadiran kedua platform tersebut membantu instansi dalam menyebarluaskan informasi, program, dan kebijakan di bidang ketahanan pangan dengan cara yang lebih menarik dan mudah diakses masyarakat. Selain itu, peningkatan kualitas dan variasi konten juga berkontribusi terhadap terbangunnya citra positif instansi sebagai lembaga pemerintah yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

3. Manfaat Bagi Stakeholder

   Bagi stakeholder dan masyarakat, manfaat yang diperoleh antara lain adalah terbangunnya komunikasi yang lebih terbuka, partisipatif dan interaktif antara instansi pemerintahan dengan masyarakat melalui media sosial. Masyarakat menjadi lebih mudah mendapatkan informasi yang edukatif, menarik dan relevan terkait Gerakan Stop Boros Pangan, sehingga meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam mendukung ketahanan pangan di daerah

E. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 7. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Pihak Terlibat
1.	Pembuatan linktree untuk menghubungkan seluruh konten Gerakan Stop Boros Pangan di Instagram dan TikTok	Laman linktree yang selalu terbarui dan mudah diakses masyarakat	Setiap Bulan	Seluruh staff bidang ketahanan pangan
2.	Pembuatan konten rutin	Minimal 4 konten edukatif	Setiap Minggu	Seluruh staff bidang

	berupa infografis, video pendek dan narasi edukatif tentang ketahanan pangan dan pengelolaan pangan berkelanjutan	mengenai Gerakan Stop Boros Pangan setiap bulan		ketahanan pangan
3.	Optimalisasi jangkauan konten melalui penggunaan hastag, kolaborasi antar akun pemerintah, dan interakasi aktif dengan pengikut.	Laporan penigkayan jangkauan dan interaksi di media sosial	Setiap Bulan	Admin media sosial

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Masa Pelatihan

   Kegiatan aktualisasi yang telah dijalankan berjudul “Optimalisasi Penyebarluasan Informasi Gerakan Stop Boros Pangan melalui Media Sosial di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai” bukan hanya meNyelesaikan core issue yang ditemui, tapi juga untuk pembiasaan penerapan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK. Dari rangkaian kegiatan tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

   a. Kegiatan ke-1 : Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi

      Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor dilakukan sebagai bentuk awal penulis memulai kegiatan aktualisasi serta untuk menjaga komunikasi yang baik dengan mentor. Kegiatan ini menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

   b. Kegiatan ke-2 : Mencari peraturan dan referensi mengenai pemanfaatan media sosial bagi instansi pemerintah

      Tahap ini dilakukan untuk memperkuat dasar hukum serta memperoleh sumber referensi yang relevan dalam pembuatan konten informasi. Nilai yang diterapkan adalah Akuntabel, Adaptif dan Loyal

   c. Kegiatan ke-3 : Membuat rancangan konten terkait Gerakan Stop Boros Pangan

      Pada tahap ini peserta menyusun konsep dan ide kreatif konten agar penyebaran informasi menjadi lebih menarik, komunikatif dan mudah dipahami masyarakat. Nilai yang diterapkan adalah Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

d. Kegiatan ke-4 : Membuat jadwal publikasi konten di Media Sosial Instagram dan TikTok Bidang Ketahanan Pangan Kotan Dumai

   Tahapan ini berfokus pada pembuatan jadwal publlikasi konten agar penyampaian informasi dapat berlangsung secara konsisten dan terukur. Kegiatan ini menerapkan nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, adaptif dan kolaboratif.

e. Kegiatan ke-5 : Membuat konten visual menggunakan aplikasi desain grafis (Canva) dan aplikasi editing video (CapCut) untuk dipublikasikan pada media sosial Instagram dan TikTok Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai

   Pada tahap ini dilakukan proses desain dan produksi konten dalam bentuk gambar, video, dan infografis yang informatif dan menarik. Penerapan nilai pada tahap ini adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

f. Kegiatan ke-6 : Evaluasi konten media sosial berdasarkan data insight media sosial dan survey lanjutan menggunakan google form.

   Tahapan terakhir meliputi evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan konten yang telah dipublikasikan untuk mengetahui performa dan efektivitas penyampaian informasi yang ingin disampaikan. Nilai yang diterapkan pada tahapan ini yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Issue

   Gagasan kreatif yang telah dilakukan untuk menyelesaikan core issue adalah “Optimalisasi Penyebarluasan Gerakan Stop Boros Pangan melalui Media Sosial di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai”.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Issue

Melalui kegiatan aktualisasi ini terlah tercapai penyebarluasan informasi Gerakan Stop Boros Pangan di Bidang Ketahanan Pangan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai. Pemanfaatan media sosial yang semula hanya terbatas pada akun Instagram, kini telah diperluas dengan penambahan akun TikTok sebagai sarana komunikasi publik dan edukasi digital kepada masyarakat.

Akun media sosial Bidang Ketahanan Pangan berhasil dimanfaatkan secara optimal untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif mengenai pentingnya mengurangi pemborosan pangan, pengelolaan sisa makanan, dan mendukung ketahanan pangan rumah tangga. Konten yang dipublikasikan tidak lagi hanya foto kegiatan di Bidang Ketahanan Pangan, tetapi juga infografis, video pendek dan narasi informatif yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat luas.

Keberhasilan penyebarluasan informasi ini ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah interaksi dan jangkauan konten, yang dapat dillihat dari pertambahan jumlah pengikut dan peningkatan rata-rata like pada setiap unggahan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap Gerakan Stop Boros Pangan memalui media digital.

Selain itu, kegiatan ini turut membangun citra positif instansi sebagai lembaga pemerintah yang inovatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi , dan aktif dalam memberikan edukasi public melalui media sosial. Dengan demikian, penyelesaian core issue ini mendukung penerapan nilai dasar ASN Ber-AKHLAK, khususnya nilai kompeten, adaptif dan kolaboratif, serta berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pelayanan publik melalui penyebaran informasi yang informatif, cepat, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

   Khususnya dalam topik pemanfaatan media sosial dan literasi digital, disarankan agar pelatihan dasar ke depan dapat menambahkan materi penguatan kompetensi digital dan komunikasi publik melalui media sosial serta desain informasi publik yang menarik untuk mendukung kemampuan ASN dalam menghadapi tantangan era transformasi digital.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

   Diharapkan instansi dapat memberikan dukungan berupa sumber daya dan fasilitas yang memadai dalam pengelolaan media sosial serta kegiatan pembuatan konten digital. Dukungan ini penting untuk meningkatkan efektivitas komunikasi publik dan penyebaran informasi instansi. Di era digital saat ini, pemanfaatan media sosial menjadi sarana yang umum dan efesien untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat, sehingga perlu dikelola secara professional dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). (2021). *Food Loss and Waste di Indonesia*. Kajian 2000-2019. Jakarta: Direktorat Lingkungan Hidup, Bappenas.

Food and Agriculture Organization (FAO). (2019). *The State of Food and Agriculture 2019* : *Moving Forward on food loss and waste reduction.* Rome : FAO

Food and Agriculture Organization (FAO). (2023). *The State of Security and Nutrition in the World 2023 : Urbanization, agrifood systems transformation and healthy diets across the rural-urban continuum.* Rome : FAO.

Pemerintah Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Analis Ketahanan Pangan. Jakarta.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10.

Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN). (2024). *Data Timbulan dan Komposisi Sampah Kota Dumai.* Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Diakses dari https://sipsn.menlhk.go.id.

The Economist Intelligence Unit. (2022). *Global Food Security Index 2022.* London: Economist Impact.

United Nations. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda of Sustainable Development.* New York: United Nations.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-1

Judul Kegiatan	**Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi**
Tangal Pelaksanaan	18 s/d 19 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tangkapan layar jadwal konsultasi 2. Catatan dan Dokumentasi Foto Konsultasi 3. Lembar persetujuan mentor yang telah ditandatangani

Tahapan Kegiatan

1. Menghubungi mentor untuk menentukan waktu pertemuan konsultasi.
2. Menyampaikan gagasan dan meminta saran terkait rancangan kegiatan aktualisasi.
3. Meminta persetujuan mentor untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

Nilai Dasar yang Melandasi

Kegiatan 1. Menghubungi mentor untuk menentukan waktu pertemuan konsultasi

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) :** Saya datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati
- **Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) :** Saya menghargai mentor dan menjaga sopan santun dalam komunikasi.
- **Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) :** Saya menyesuaikan diri dengan perubahan jadwal konsultasi.

Kegiatan 2. Menyampaikan gagasan dan meminta saran terkait rancangan kegiatan aktualisasi

- **Berorientasi Pelayanan (Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan):** Saya menyampaikan gagasan yang solutif sesuai dengan kebutuhan dan melakukan perbaikan tiada henti terkait rancangan

aktualisasi berdasarkan saran-saran yang diberikan.

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) :** Saya jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam menyampaikan rancangan aktualisasi.
- **Kompeten (Bertukar pikiran dan berdiskusi dengan rekan kerja, bawahan dan atasan) :** Saya bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor saya
- **Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) :** Saya menghargai saran yang diberikan oleh mentor/atasan.
- **Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) :** Saya menyesuaikan diri terhadap saran-saran yang diberikan mentor dan terus mengembangkan inovasi.
- **Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) :** Saya senantiasa bekerja sama dan menerima saran serta arahan dari mentor/atasan

Kegiatan 3. Meminta persetujuan mentor untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) :** Saya melaksanakan rancangan aktualisasi dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan tidak menyalahi wewenang
- **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) :** Saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik terhadap kegiatan aktualisasi
- **Loyal (Berdedikasi dan menjaga nama baik sesama ASN, Pemimpin, Instansi, dan Negara) :** Saya menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan menemui mentor untuk menyampaikan tahapan kegiatan apa saja yang akan saya kerjakan selama

masa habituasi terkait dengan rancangan aktualisasi. Bukti fisik kegiatan/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Terlaksananya kegiatan konsultasi
b. Terlaksananya dokumentasi konsultasi dan catatan konsultasi
c. Adanya bukti persetujuan dari mentor

Deskripsi Proses Kegiatan

1. Menghubungi mentor untuk menentukan waktu pertemuan konsultasi

Pada hari Selasa tanggal 18 September 2025 saya menghubungi mentor melalui chat WhatsApp terkait ketersediaan waktu mentor untuk pelaksanaan konsultasi rancangan aktualisasi dan gambaran besar kegiatan yang akan dilaksanakan selama aktualisasi.

2. Menyampaikan gagasan dan meminta saran terkait rancangan kegiatan aktualisasi

Saat sesi konsultasi dengan mentor penulis menyampaikan gambaran besar kegiatan yang akan dilakukan selama masa aktualisasi.

3. Meminta persetujuan mentor untuk pelaksanaan kegiatan aktualisasi

Pada saat selesai konsultasi kegiatan dengan mentor, saya meminta persetujuan kepada mentor dengan menandatangani surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang sudah dibuat. Saya meminta persetujuan dengan bahasa yang sopan dan ramah agar terciptanya suasanan yang harmonis.

Kelengkapan meliputi :

1. Screenshot chat dengan mentor



2. Dokumentasi konsultasi dengan mentor



CATATAN KONSULTASI DENGAN MENTOR

Nama Peserta	: ZEFLINA GUSRA, S.TP.
Satuan Kerja	: Pemerintah Kota Dumai
Tempat Aktualisasi	: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai

No	Tanggal/waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	Jumat, 19 September 2025	- Cari referensi konten di website Badan Pangan Nasional, Instagram dan media sosial lainnya.	Lembar persetujuan Pelaksanaan Kegiatan aktualisasi dengan judul "Optimalisasi Penyebarluasan Informasi Gerakan Stop Boros Pangan melalui media sosial di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai.	
2.				

3. Lembar Persetujuan mentor

PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
Jalan Dermaga Nomor 08, Purnama, Dumai Barat, Dumai, Riau 28823,
Telepon (0765) 810253 Faksimile (0765)35243, Laman diskpp.dumai@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN MENTOR

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: NENY DIANI, S.ST., M.I.P.
NIP	: 197609242005012006
Jabatan	: Kepala Bidang Ketahanan Pangan
Unit Kerja	: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai

Dalam hal ini selaku mentor dari :

Nama	: ZEFLINA GUSRA, S.TP.
NIP	: 20000702 202504 2 007
Jabatan	: Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama
Unit Kerja	: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai

Dengan ini memberikan persetujuan untuk melaksanakan Kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXIV Kelompok 1 Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kemendagri Regional Bukittinggi Tahun 2025 yang berjudul **"Optimalisasi Penyebarluasan Informasi Gerakan Stop Boros Pangan melalui Media Sosial di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai".**

Demikian Surat Persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, September 2025
MENTOR

NENY DIANI, S.ST., M.I.P.
NIP. 197609242005012006

Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu Ke-2

Judul Kegiatan	**Mencari peraturan dan referensi mengenai pemanfaatan media sosial bagi instansi pemerintah**
Tangal Pelaksanaan	22 s/d 23 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tangkapan layar hasil penelusuran sumber peraturan. 2. Dokumentasi proses pengunduhan dan dokumen hasil referensi. 3. Foto saat mempelajari peraturan dan referensi.

Tahapan Kegiatan

1. Menelusuri dan mengidentifikasi sumber peraturan yang relevan.
2. Mengunduh peraturan dan referensi dari sumber resmi.
3. Mempelajari isi peraturan untuk memahami ketentuan yang berlaku.

Nilai Dasar yang Melandasi

Kegiatan 1. Menelusuri dan mengidentifikasi sumber peraturan yang relevan.

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) :** Saya akan memastikan peraturan yang dicari berasal dari sumber resmi
- **Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) :** Saya memanfaatkan teknologi pencarian digital seperti JDIH online, E-government dan pencarian digital resmi lainnya.

Kegiatan 2. Mengunduh peraturan dan referensi dari sumber resmi.

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) :** Sumber referensi yang digunakan berasal dari website resmi dan dapat dipertanggungjawabkan.
- **Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) :** Saya

menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologin informasi dan kebijakan terbaru mengenai media sosial

- **Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pemimpin, Instansi dan Negara) :** Saya memanfaatkan referensi dan peraturan tersebut demi menjaga citra positif serta kepentingan instansi dan pemerintah.

Kegiatan 3. Mempelajari isi peraturan untuk memahami ketentuan yang berlaku.

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) :** Saya menggunakan peraturan dan referensi secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam pelaksanaan tugas
- **Loyal (Berdedikasi dan menjaga nama baik sesama ASN, Pemimpin, Instansi, dan Negara) :** Saya memanfaatkan hasil pembelajaran untuk mendukung pelaksaan tugas demi kepentingan instansi.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan mencari dan mempelajari peraturan yang relevan mengenai peraturan pemanfaatan media sosial bagi instansi pemerintahan, serta mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan peraturan tersebut. Bukti fisik kegiatan/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Tangkapan layar hasil penelurusan sumber peraturan.
b. Dokumentasi proses pengunduhan dan dokumen hasil referensi.
c. Foto saat mempelajari peraturan dan referensi.

Deskripsi Proses Kegiatan

1. Menelusuri dan mengidentifikasi sumber peraturan yang relevan**.**

Saya melakukan penelusuran pada berbagai sumber resmi untuk mencari peraturan yang relevan dengan penggunaan media sosial pada instansi pemerintahan. Kegiatan ini bertujuan agar memperoleh dasar hukum yang jelas dalam pemanfaatan media sosial secara tepat sesuai ketentuan.

2. Mengunduh peraturan dan referensi dari sumber resmi.

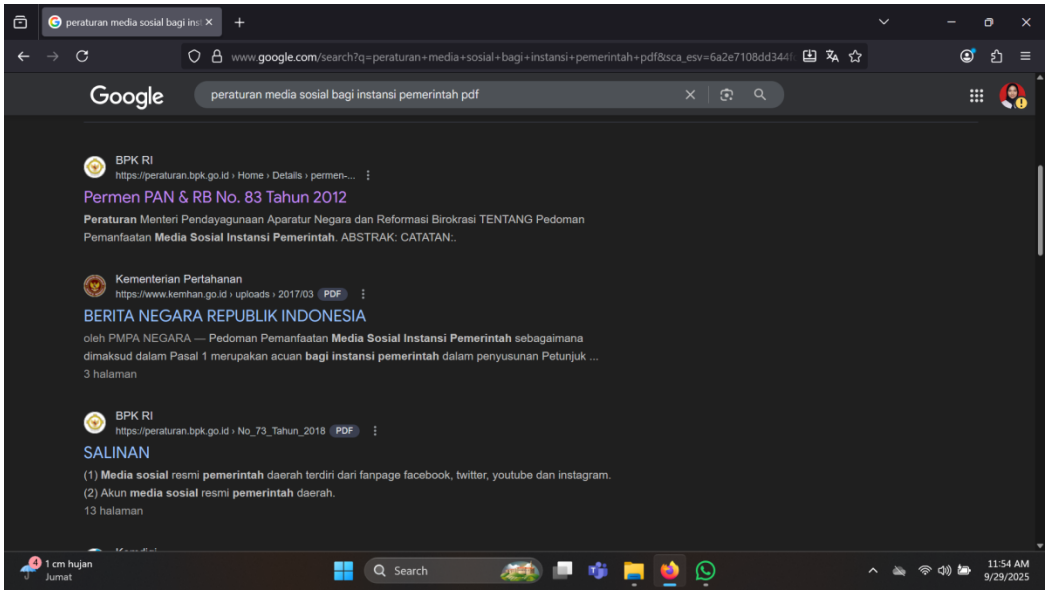
Peraturan yang telah ditemukan kemudian saya unduh dari sumber resmi sebagai bahan referensi agar peraturan tersebut dapat dipelajari lebih mendalam dan dijadikan bahan acuan dalam kegiatan aktualisasi.

3. Mempelajari isi peraturan untuk memahami ketentuan yang berlaku.

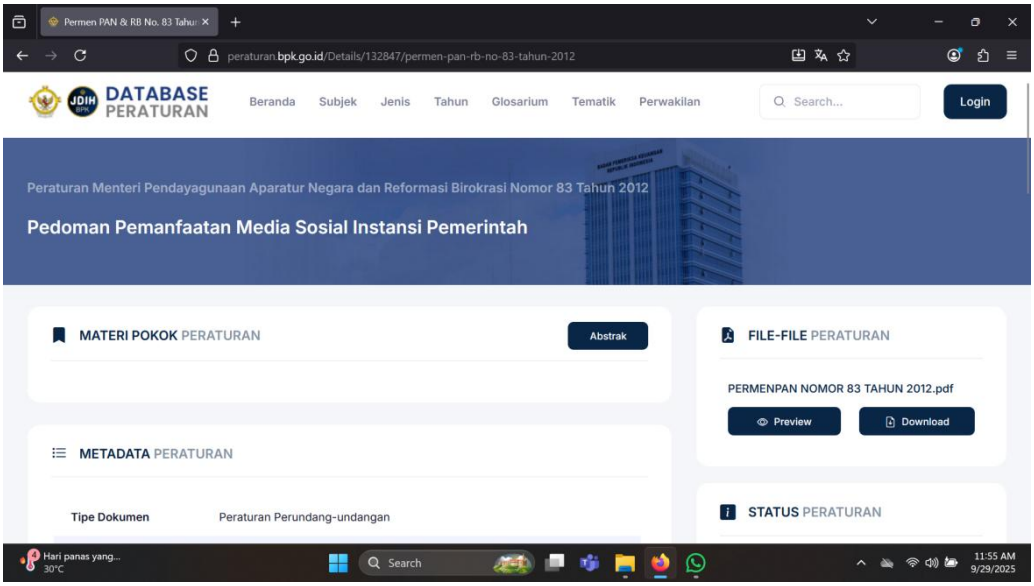
Saya mempelajari peraturan dan referensi yang telah diunduh untuk memahami poin-poin penting mengenai penggunaan media sosial bagi instansi pemerintahan.

Kelengkapan meliputi :

- Penelusuran peraturan/referensi dalam bentuk screenshot.

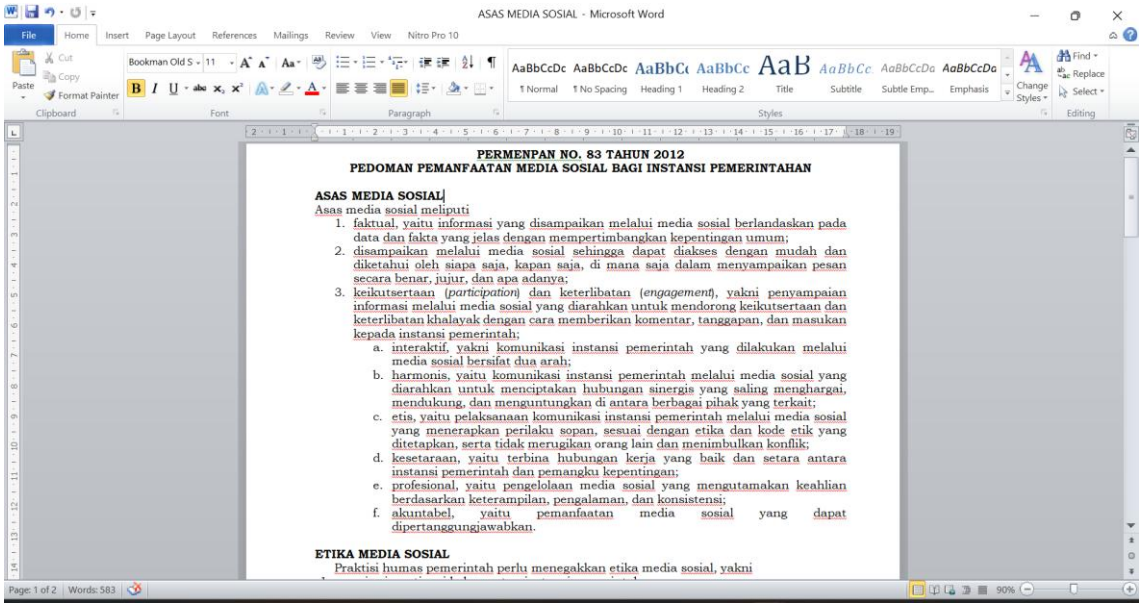


- Peraturan dan referensi yang telah diunduh.





- Foto dan catatan penting saat mempelajari peraturan dan referensi.



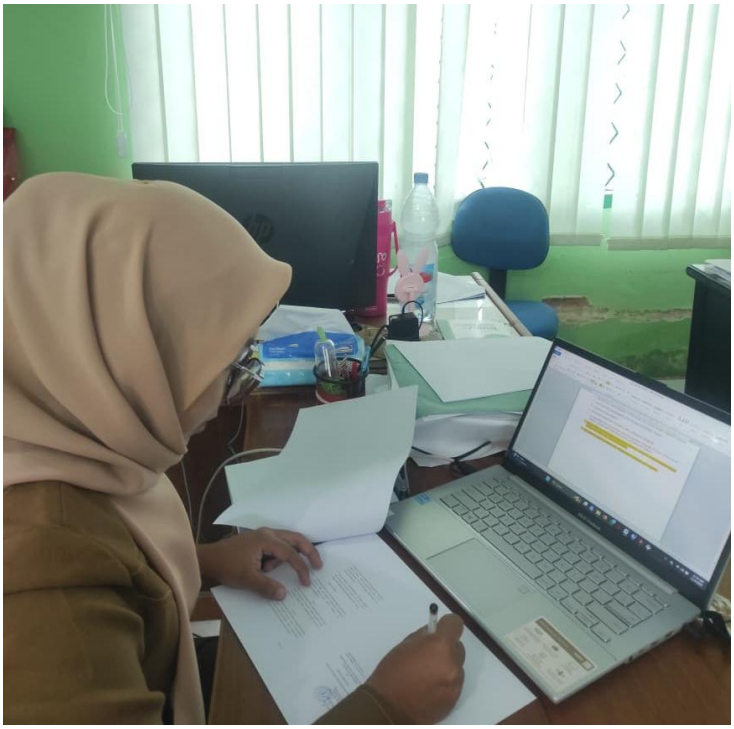
ASAS MEDIA SOSIAL - Microsoft Word

PERMENPAN NO. 83 TAHUN 2012
PEDOMAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL BAGI INSTANSI PEMERINTAHAN

ASAS MEDIA SOSIAL
Asas media sosial meliputi

1. faktual, yaitu informasi yang disampaikan melalui media sosial berlandaskan pada data dan fakta yang jelas dengan mempertimbangkan kepentingan umum;
2. disampaikan melalui media sosial sehingga dapat diakses dengan mudah dan diketahui oleh siapa saja, kapan saja, di mana saja dalam menyampaikan pesan secara benar, jujur, dan apa adanya;
3. keikutsertaan (*participation*) dan keterlibatan (*engagement*), yakni penyampaian informasi melalui media sosial yang diarahkan untuk mendorong keikutsertaan dan keterlibatan khalayak dengan cara memberikan komentar, tanggapan, dan masukan kepada instansi pemerintah;
   a. interaktif, yakni komunikasi instansi pemerintah yang dilakukan melalui media sosial bersifat dua arah;
   b. harmonis, yaitu komunikasi instansi pemerintah melalui media sosial yang diarahkan untuk menciptakan hubungan sinergis yang saling menghargai, mendukung, dan menguntungkan di antara berbagai pihak yang terkait;
   c. etis, yaitu pelaksanaan komunikasi instansi pemerintah melalui media sosial yang menerapkan perilaku sopan, sesuai dengan etika dan kode etik yang ditetapkan, serta tidak merugikan orang lain dan menimbulkan konflik;
   d. kesetaraan, yaitu terbina hubungan kerja yang baik dan setara antara instansi pemerintah dan pemangku kepentingan;
   e. profesional, yaitu pengelolaan media sosial yang mengutamakan keahlian berdasarkan keterampilan, pengalaman, dan konsistensi;
   f. akuntabel, yaitu pemanfaatan media sosial yang dapat dipertanggungjawabkan.

ETIKA MEDIA SOSIAL
Praktisi humas pemerintah perlu menegakkan etika media sosial, yakni



Judul Kegiatan	**Membuat Rancangan Konten terkait Gerakan Stop Boros Pangan**
Tangal Pelaksanaan	24 s/d 26 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Catatan hasil identifikasi tujuan dan sasaran konten. 2. Data pendukung hasil riset dalam bentuk dokumen dan foto kegiatan.

Tahapan Kegiatan

1. Mengidentifikasi tujuan dan sasaran konten Gerakan Stop Boros Pangan.
2. Melakukan riset dan pengumpulan data sebagai dasar penyusunan rancangan konten.

Nilai Dasar yang Melandasi

Kegiatan 1. Mengidentifikasi tujuan dan sasaran konten Gerakan Stop Boros Pangan.

- **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) :** Saya melakukan identifikasi permasalahan boros pangan dan mengidentifikasi sasaran yang tepat agar konten lebih terarah.
- **Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) :** Saya menyesuaikan tujuan dengan isu aktual ketahanan pangan di masyarakat.
- **Kolaboratif (Memberi kesempatan pada berbagai pihak untuk berkontribusi) :** Saya meminta masukan dari analis ketahanan ahli muda dan rekan sejawat untuk memperkaya perspektif dan menghasilkan identifikasi yang lebih tepat.

Kegiatan 2. Melakukan riset dan pengumpulan data sebagai dasar penyusunan rancangan konten.

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab,**

cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) : Saya bertanggung jawab atas validasi data yang saya gunakan sebagai dasar rancangan konten.

- **Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) :** Saya melakukan pencarian data yang relevan dari sumber resmi dan terpercaya.
- **Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) :** Saya menyesuaikan pencarian data sesuai dengan isu terkini dan target audiens.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan menyesuaikan pencarian data sesuai dengan isu terkini dan target audiens. Dalam pelaksanaanya, saya melakukan penelusuran berbagai sumber informasi resmi dan terpercaya untuk memastikan data yang diperoleh terpercaya. Data dan referensi tersebut kemudian saya sesuaikan dengan kebutuhan audiens agar konten disusun lebih mudah dipahami dan tepat sasaran. Bukti fisik kegiatan/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Catatan hasil identifikasi tujuan dan sasaran konten.
b. Data pendukung hasil riset dalam bentuk dokumen dan foto kegiatan.

Deskripsi Proses Kegiatan

1. Mengidentifikasi tujuan dan sasaran konten Gerakan Stop Boros Pangan.

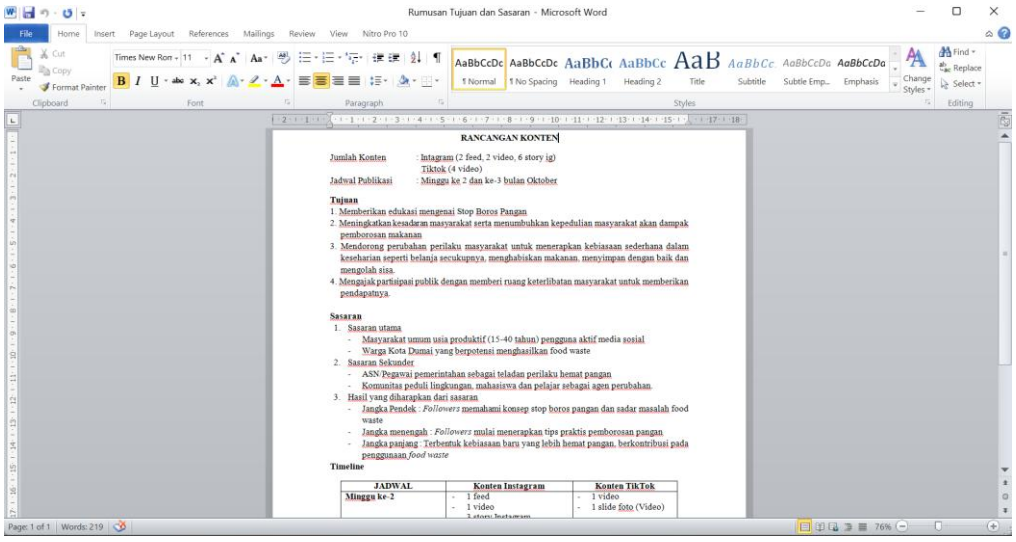
Saya melakukan identifikasi tujuan dan sasaran konten Gerakan Stop Boros Pangan dengan menelaah permasalahan pemborosan pangan di masyarakat, kemudian menentukan sasaran utama yaitu masyarakat usia produktif, serta sasaran sekunder yaitu ASN dan Pelajar sebagai agen perubahan yang diharapkan dapat menularkan perilaku bijak dalam mengelola pangan.

2. Melakukan riset dan pengumpulan data sebagai dasar penyusunan rancangan konten

Saya melaksanakan riset dan pengumpulan data sebagai dasar penyusunan rancangan konten Gerakan Stop Boros Pangan dengan mencari informasi dari beberapa sumber resmi seperti media sosial dan website Badan Pangan Nasional. Sumber tersebut dipilih karena memuat isu pangan yang actual dan terpercaya, sehingga hasilnya menjadi acuan dalam merumuskan pesan dan materi konten yang relevan dengan kondisi masyarakat.

Kelengkapan meliputi :

- Catatan hasil identifikasi tujuan dan sasaran konten.



Rumusan Tujuan dan Sasaran - Microsoft Word

RANCANGAN KONTEN

Jumlah Konten : Intagram (2 feed, 2 video, 6 story ig)
Tiktok (4 video)
Jadwal Publikasi : Minggu ke 2 dan ke-3 bulan Oktober

Tujuan
1. Memberikan edukasi mengenai Stop Boros Pangan
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat serta menumbuhkan kepedulian masyarakat akan dampak pemborosan makanan
3. Mendorong perubahan perilaku masyarakat untuk menerapkan kebiasaan sederhana dalam keseharian seperti belanja secukupnya, menghabiskan makanan, menyimpan dengan baik dan mengolah sisa.
4. Mengajak partisipasi publik dengan memberi ruang keterlibatan masyarakat untuk memberikan pendapatnya.

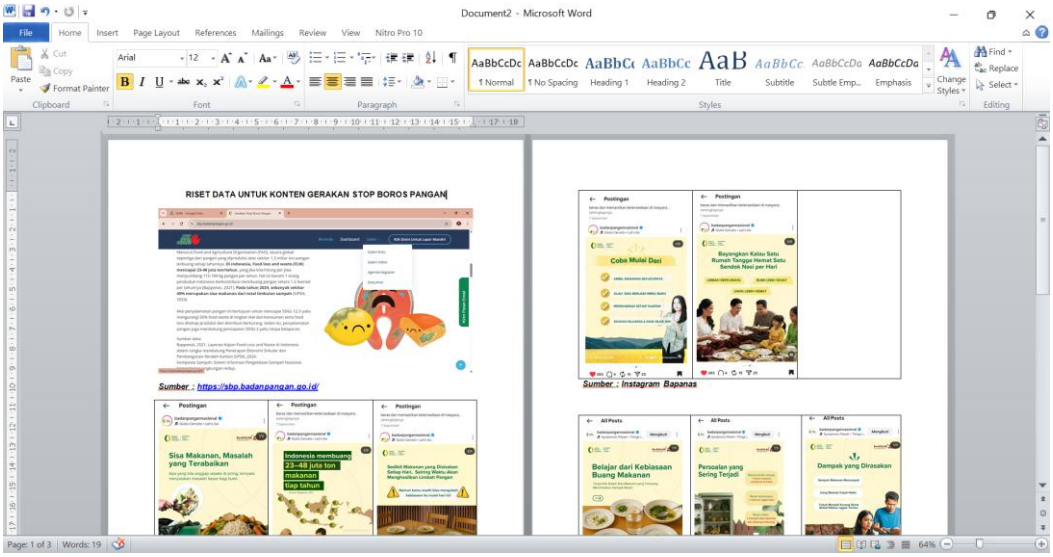
Sasaran
1. Sasaran utama
   - Masyarakat umum usia produktif (15-40 tahun) pengguna aktif media sosial
   - Warga Kota Dumai yang berpotensi menghasilkan food waste
2. Sasaran Sekunder
   - ASN/Pegawai pemerintahan sebagai teladan perilaku hemat pangan
   - Komunitas peduli lingkungan, mahasiswa dan pelajar sebagai agen perubahan.
3. Hasil yang diharapkan dari sasaran
   - Jangka Pendek : *Followers* memahami konsep stop boros pangan dan sadar masalah food waste
   - Jangka menengah : *Followers* mulai menerapkan tips praktis pemborosan pangan
   - Jangka panjang : Terbentuk kebiasaan baru yang lebih hemat pangan, berkontribusi pada penggunaan *food waste*

Timeline

JADWAL	Konten Instagram	Konten TikTok
Minggu ke-2	- 1 feed - 1 video - 1 story Instagram	- 1 video - 1 slide foto (Video)



- Data pendukung hasil riset dalam bentuk dokumen dan foto kegiatan.



Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu Ke-3

Judul Kegiatan	Membuat Rancangan Konten terkait Gerakan Stop Boros Pangan
Tangal Pelaksanaan	29 s/d 30 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	3. Catatan hasil diskusi berupa masukan dan arahan dari mentor 4. Dokemen perencanaan konten dalam format word/pdf yang telah disetujui mentor

Tahapan Kegiatan

1. Melakukan konsultasi dengan mentor untuk memperoleh arahan dan masukan.
2. Menyusun perencanaan konten secara sistematis berdasarkan hasil identifikasi, riset serta masukan dan arahan mentor.

Nilai Dasar yang Melandasi

Kegiatan 3. Melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan dan masukan.

- **Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) :** Saya menjaga etika dan menghargai pendapat mentor selama diskusi.
- **Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, dan Instansi) :** Saya menunjukkan komitmen dengan mengikuti arahan mentor sesuai dengan tujuan yaitu meningkatkan ketahanan pangan.
- **Kolaboratif (Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) :** Saya terbuka untuk bekerja sama dengan mentor untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Kegiatan 4. Menyusun perencanaan konten secara sistematis berdasarkan hasil identifikasi, riset serta masukan dan arahan mentor.

- **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan meningkatkan kompetensi diri) :** Saya menyusun perencanaan konten secara sistematis dan terstruktur agar mudah dipahami oleh masyarakat.

- **Loyal (Menjaga nama baik instansi) :** Saya memastikan perencanaan konten sesuai dengan nilai dan tujuan program ketahanan pangan.
- **Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan dan terus berinovasi) :** Saya menyesuaikan rencana konten berdasarkan masukan mentor atau perubahan kondisi nantinya.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang akan saya lakukan yaitu dengan menyesuaikan pencarian data sesuai dengan isu terkini dan target audiens. Dalam pelaksanaanya, saya melakukan penelusuran berbagai sumber informasi resmi dan terpercaya untuk memastikan data yang diperoleh terpercaya. Data dan referensi tersebut kemudian saya sesuaikan dengan kebutuhan audiens agar konten disusun lebih mudah dipahami dan tepat sasaran. Bukti fisik kegiatan/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Catatan hasil diskusi berupa masukan dan arahan dari mentor
b. Dokemen perencanaan konten dalam format word/pdf yang telah disetujui mentor.

Deskripsi Proses Kegiatan

3. Melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan dan masukan

Pada hari Senin, 29 September 2025 Saya melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan arahan dan masukan dari draft konten yang sudah saya buat berdasarkan hasil identifikasi dan riset yang telah dilakukan. Melalui konsultasi ini, saya mendapatkan saran dan masukan yang membangun, sehingga membantu dalam penyempurnaan konsep konten agar lebih relevan, efektif, serta selaras dengan nilai-nilai instansi.

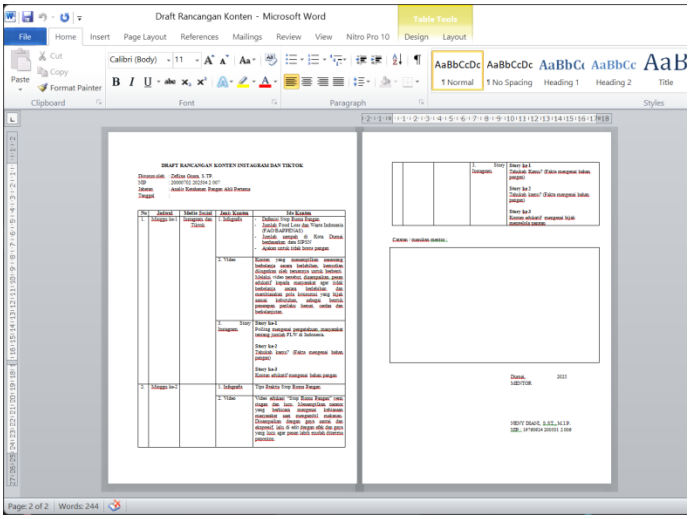
4. Menyusun perencanaan konten secara sistematis berdasarkan hasil identifikasi, riset serta masukan dan arahan mentor.

Saya menyusun perencanaan konten secara sistematis dengan berpedoman dengan hasil riset, identifikasi serta arahan dan masukan dari

mentor. Penyusunan perencanaan ini menjadi dasar dalam bentuk, tema, dan pesan utama konten agar dapat mendukung upaya peningkatan kesadaran public terhadap pentingnya mengurangi pemborosan pangan.

Kelengkapan meliputi :

- Catatan hasil diskusi berupa arahan dan masukan dari mentor





- Dokemen perencanaan konten dalam format word/pdf yang telah disetujui mentor





DRAFT FINAL RANCANGAN KONTEN INSTAGRAM DAN TIKTOK

Disusun oleh : Zeffira Green, S.TP.
NIP : 20000702 202504 2 007
Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Ahli Pertama
Tanggal :

No	Jadwal	Media Sosial	Jenis Konten	Ide Konten
1.	Minggu ke-1	Instagram dan Tiktok	Infografis	- Jumlah Food Loss dan Waste Indonesia (FAO/BAPPENAS) - Jumlah sampah makanan di Kota Dumai berdasarkan data SIPSN - Ajakan untuk tidak boros pangan berdasarkan kondisi geografi elemental Kota Dumai Caption : Tahukah kamu? Indonesia menjadi salah satu penyumbang *foodwaste* terbesar di dunia. Menurut data BAPPENAS (2021) Indonesia menghasilkan 23-28 juta ton sampah makanan setiap tahun! Mari kenali masalah ini bersama-sama dengan melakukan gerakan stop boros pangan! Yuk mulai dari diri sendiri untuk lebih bijak mengelola makanan.. #stopborospangan #Hematmakanan #Savefood
			Video	Konten yang menampilkan seseorang berbelanja secara berlebihan, kemudian ditangkap oleh tentanya untuk berhenti. Melalui video tersebut, disampaikan pesan edukatif kepada masyarakat agar tidak berbelanja secara berlebihan dan membiasakan pola konsumsi yang bijak sesuai kebutuhan, sebagai bentuk pencegahan perilaku boros, cerdas dan berkelanjutan. (Menggunakan referensi video dari Badan Pangan Nasional) Caption : Tahukah kamu? Menurut data BAPPENAS (2021) Indonesia menghasilkan 23-48 juta ton sampah makanan setiap tahun. Salah satu penyebabnya adalah kebiasaan membeli pangan lebih dari kebutuhan, akhirnya

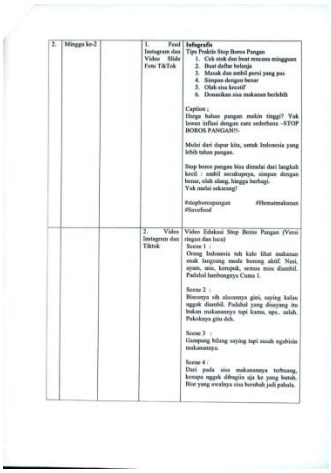


terbuang percuma.
Mulai sekarang yuk belanja bijak
- Ambil sesuai kebutuhan
- Simpan dengan benar
- Hargai setiap butir makanan

Karena Stop Boros Pangan dimulai dari kerenjang belanja kita!

#stopborospangan #belanjabijak #savefood #dumai

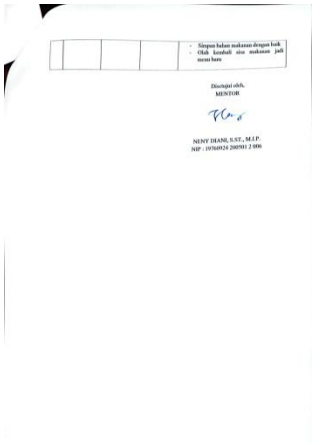
		3. Story Ig	**Story ke-1** Polling Instagram Story : Fakta tentang sampah pangan. Kemudian dilakukan polling di instagram story untuk mengetahui sejauh mana masyarakat telah mengetahui isu sampah makanan. Fakta : Indonesia membuang lebih dari 23-45 ton sampah sisa makanan. Pertanyaan : Sudar nggak, makanan di Indonesia banyak terbuang? a. Sudar Banget b. Belum tau **Story ke-2** Fakta Tentang Nasi : Tahukah kamu, Nasi adalah makanan yang paling banyak terbuang di rumah tangga Indonesia. Padahal untu menghasilkan 1 piring nasi (sekitar 200 gram), butuh 320 liter air dari proses menanam hingga memasaknya. Jadi setiap kali kita membuang nasi, kita juga membuang ratusan liter air. Desain : Desain menampilkan elemen visual berupa ilustarasi Petani dan juga nasi **Story ke-3** Pesan Kesadaran : pentingnya untuk tidak membuang-buang makanan tertutama nasi. Desain: Memperlihatkan ilustrasi petani yang sedang menanam padi dan piring nsih di meja makan hingga makanan yang terbuang sia-sia.



2.	Minggu ke-2	1. Feed Instagram dan Video Slide Foto TikTok	**Infografis** Tips Praktis Stop Boros Pangan 1. Cek stok dan buat rencana mingguan 2. Buat daftar belanja 3. Masak dan ambil porsi yang pas 4. Simpan dengan benar 5. Olah sisa kreatif 6. Donasikan sisa makanan berlebih Caption : Harga bahan pangan makin tinggi? Yuk lawan inflasi dengan cara sederhana –STOP BOROS PANGAN!!. Mulai dari dapur kita, untuk Indonesia yang lebih tahan pangan. Stop boros pangan bisa dimulai dari langkah kecil : ambil secukupnya, simpan dengan benar, olah ulang, hingga berbagi. Yuk mulai sekarang! #stopborospangan #Hematmakanan #Savefood
		2. Video Instagram dan Tiktok	Video Edukasi Stop Boros Pangan (Versi ringan dan lucu) Scene 1 : Orang Indonesia tuh kalo lihat makanan enak langsung mode barang aktif. Nasi, ayam, mie, kerupuk, semua mau diambil. Padahal lambungnya Cuma 1. Scene 2 : Biasanya nih alasannya gini, sayang kalau nggak diambil. Padahal yang disayang itu bukan makanannya tapi kamu, sps.. salah. Pokoknya gitu deh. Scene 3 : Gampang bilang sayang tapi susah ngabisin makanannya. Scene 4 : Dari pada sisa makanannya terbuang, kroups nggak dibuguin aja ke yang butuh. Biar yang awalnya sisa berubah jadi pahala.



			Scene 5 : Yuk mulai dari diri sendiri. Ambil secukupnya, habiskan yang dipiring, dan berbagi kalau berlebih. Caption : Ngaku deh, pernah nggak ngambil nasi segunung tapi ujungnya nyesek? Sayang banget loh, bukan karena makanannya yang kebuang tapi juga usaha petani. Mulai sekarang ambil secukupnya aja ya~ #Stopborospangan #Dumai #Hapatus #savefood #sahabatpangan
		3. Story Ig	**Story ke-1** **PENYIMPANAN SUSU SEGAR** Tahukah kamu? Susu segar lebih awet di suk belakang kulkas, bukan di pintu. Karena, pada bagian belakang kulkas suhunya paling stabil, sementara pintu sering berubah saat dibuka tutup. **Story ke 2** **PENYIMPANAN KENTANG** Tahukah kamu? Kentang cepat busuk jika disimpan di dekat bawang. Karena bawang mengeluarkan gas yang membuat kentang lebih cepat bertunas dan rusak. **Story ke 3** Hal yang kita sanggup sepele padahal membuat : - Belanja banyak (Membusuk di kulkas) - Masak kebanyakan (tidak habis dan terbuang sia-sia) Malas makan (makanan sisa dan akhirnya terbuang) Yuk, Hijrah Belanja-makanan : - Makan sesuai kebutuhan - Beli bahan makanan sesuai kebutuhan - Ambil makanan sesuai kapasitas - Habiskan makanan yang kita punya



- Simpan bahan makanan dengan baik
- Olah kembali sisa makanan jadi menu baru

Disetujui oleh,
MENTOR

NINY IHANI, S.ST., M.I.P.
NIP : 19780924 200501 2 006

Judul Kegiatan	Membuat jadwal publikasi konten di media sosial instagram dan tiktok Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai.
Tangal Pelaksanaan	1 s/d 3 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tangkapan layar dari fitur insight media sosial yang menunjukkan jam/hari aktif pengunjung. 2. Draft kalender konten dalam format word. 3. Dokumentasi proses konsultasi dan hasil diskusi dengan mentor. 4. Dokumen kalender konten final yang sudah disetujui oleh mentor.

Tahapan Kegiatan

1. Mengidentifikasi dan menganalisis data insight media sosial.
2. Menyusun draft kalender konten berdasarkan hasil analisis.
3. Mengajukan draft kalender konten kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan.
4. Melakukan finalisasi jadwal publikasi konten sesuai arahan mentor.

Nilai Dasar yang Melandasi

Kegiatan 1. Mengidentifikasi dan menganalisis data insight media sosial.

- **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.) :** Saya menganalisis insight media sosial agar konten Gerakan Stop Boros Pangan sampai ke masyarakat pada waktu yang tepat.
- **Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)** : saya menggunakan data insight untuk menganalisis pola aktivitas audiens secara tepat.
- **Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan dan terus berinovasi dan mengambangkan kreativitas)** : saya menyesuaikan jadwal publikasi dengan perubahan tren media sosial.

Kegiatan 2. Menyusun draft kalender konten berdasarkan hasil analisis.

- **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.) :** saya mengatur jadwal publikasi konten agar masyarakat menerima informasi dengan konsisten dan bermanfaat.
- **Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)** : Saya menghargai masukan dan pendapat dari rekan kerja dalam penyusunan jadwal sehingga tercapainya tujuan bersama.
- **Kolaboratif (Terbuka untuk bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah)** : saya berkoordinasi dengan rekan kerja yang juga akan melakukan publikasi konten di media sosial.

Kegiatan 3. Mengajukan draft kalender konten kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan.

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi)** : saya memastikan jadwal publikasi yang telah disetujui dapat dilakukan sesuai dengan hasil diskusi dengan mentor dan dapat dipertanggungjawabkan.
- **Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)** : saya menghargai masukan dari mentor sebagai bentuk dukungan terhadap tujuan bersama/
- **Kolaboratif (Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah)** : saya melibatkan mentor dalam penyempurnaan jadwal publikasi agar lebih optimal.

Kegiatan 4. Melakukan finalisasi jadwal publikasi konten sesuai arahan mentor.

- **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.) :** saya memastikan masyarakat memperoleh informasi ketahanan pangan secara konsisten dan waktu yang tepat.
- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)** : saya melakukan finalisasi sesuai arahan mentor dan dapat dipertanggungjawabkan

- **Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif)** : saya menjaga komunikasi yang baik dan menghargai masukan dalam proses finalisasi

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan memanfaatkan data insight pada akun media sosial Bidang Ketahanan Pangan yaitu Tiktok dan Instagram. Kemudian dilakukan penyusunan jadwal unggah konten sesuai dengan data insight agar konten yang dipublikasikan memiliki jangkauan, interaksi, dan efektivitas yang lebih tinggi. Bukti fisik kegiatan/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Tangkapan layar dari fitur insight media sosial yang menunjukkan jam/hari aktif pengunjung.
b. Draft kalender konten dalam format word.
c. Dokumentasi proses konsultasi dan hasil diskusi dengan mentor.
d. Dokumen kalender konten final yang sudah disetujui oleh mentor.

Deskripsi Proses Kegiatan

1. Mengidentifikasi dan menganalisis data insight media sosial.

   Pada tahapan ini saya menelusuri data insight media sosial Bidang Ketahanan Pangan yang terdiri dari Instagram dan Tiktok. Dari data tersebut saya mengetahui jam/hari aktif pengunjung, tayangan, interaksi, lokasi popular, rentang usia, serta jenis kelamin.
2. Menyusun draft kalender konten berdasarkan hasil analisis.

   Setelah didapatkan jam/hari aktif pengunjung, selanjutnya saya menyusun jadwal publikasi konten berupa hari dan jam unggah yang disesuaikan dengan jadwal unggahan konten dari rekan saya.
3. Mengajukan draft kalender konten kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan.

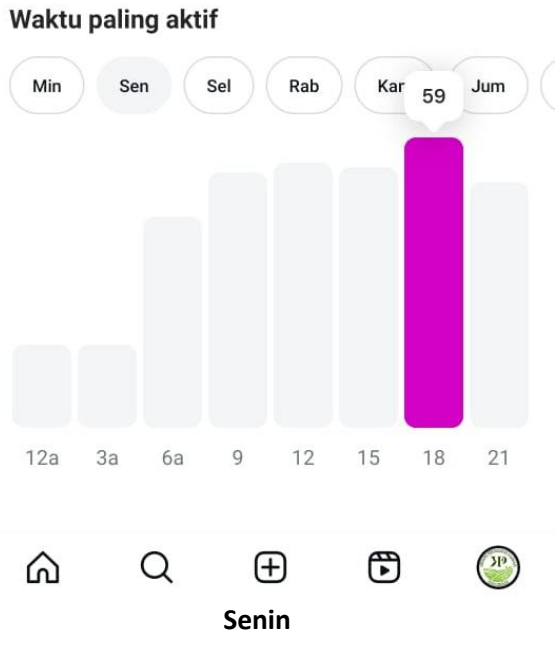
   Draft kalender konten yang sudah disusun kemudian diajukan ke mentor untuk mendapatkan arahan, masukan serta persetujuan

4. Melakukan finalisasi jadwal publikasi konten sesuai arahan mentor.

Setelah dilakukan konsultasi mengenai jadwal publikasi konten dengan mentor, dilakukan proses finalisasi. Pada tahap ini, mentor langsung memberikan tanda tangan persetujuan karena format dan jadwal publikasi sudah sesuai.

Kelengkapan meliputi :

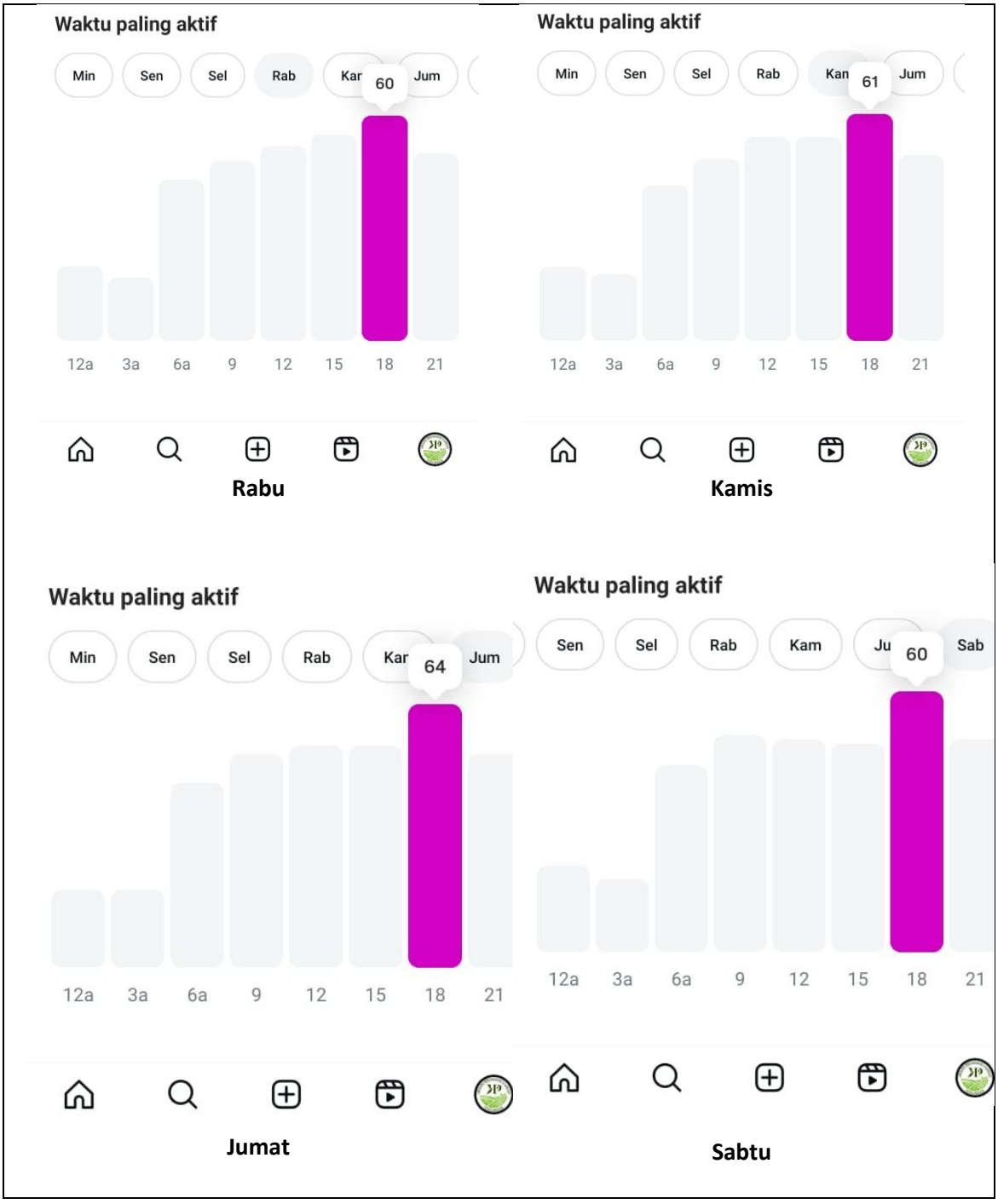
- Tangkapan layar dari fitur insight media sosial yang menunjukan jam/hari aktif pengunjung.



Senin



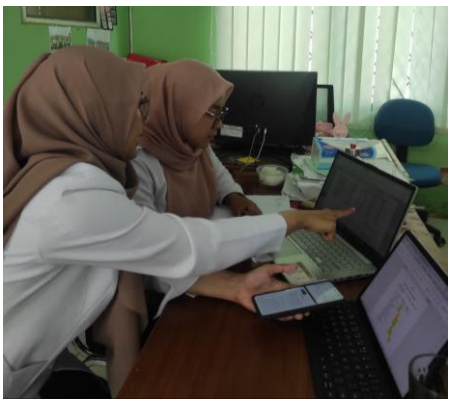
Selasa

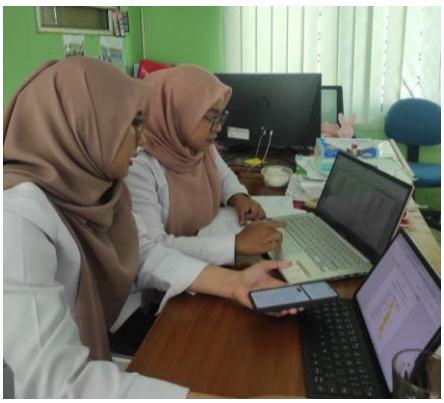

Waktu paling aktif
Min
Sen
Sel
Rab
Kar
Jum
60
12a
3a
6a
9
12
15
18
21
Rabu
Waktu paling aktif
Min
Sen
Sel
Rab
Kan
Jum
61
12a
3a
6a
9
12
15
18
21
Kamis
Waktu paling aktif
Min
Sen
Sel
Rab
Kar
Jum
64
12a
3a
6a
9
12
15
18
21
Jumat
Waktu paling aktif
Sen
Sel
Rab
Kam
Ju
Sab
60
12a
3a
6a
9
12
15
18
21
Sabtu

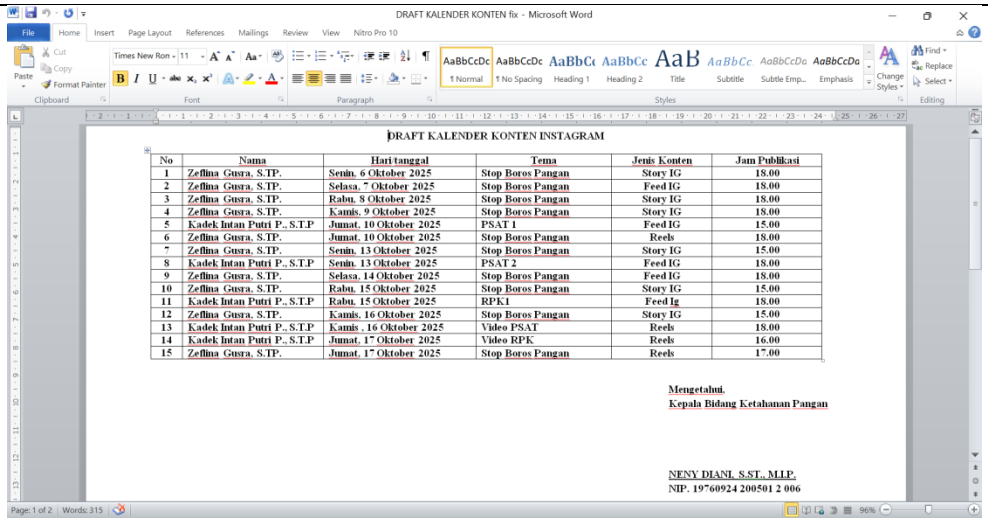


Minggu

- Draft kalender konten dalam format word.







DRAFT KALENDER KONTEN INSTAGRAM

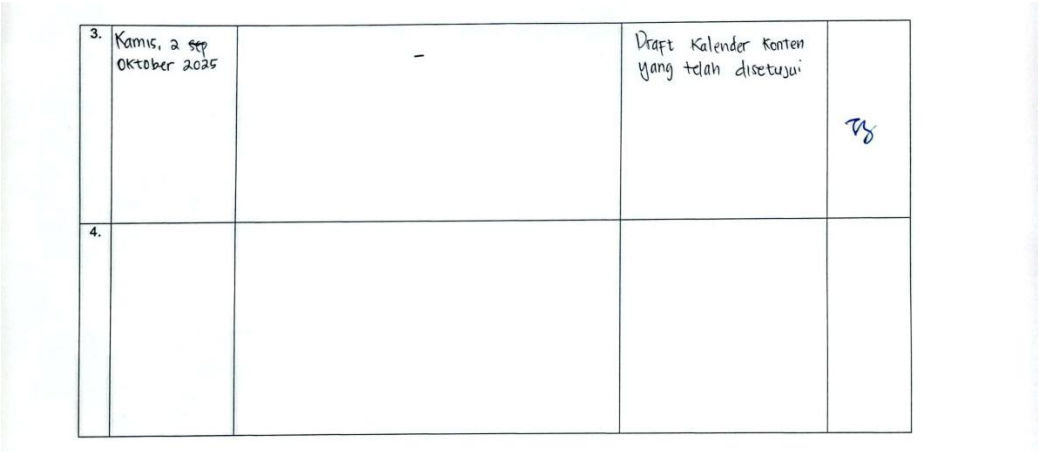
No	Nama	Hari/tanggal	Tema	Jenis Konten	Jam Publikasi
1	Zeflina Gusra, S.TP.	Senin, 6 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Story IG	18.00
2	Zeflina Gusra, S.TP.	Selasa, 7 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Feed IG	18.00
3	Zeflina Gusra, S.TP.	Rabu, 8 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Story IG	18.00
4	Zeflina Gusra, S.TP.	Kamis, 9 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Story IG	18.00
5	Kadek Intan Putri P., S.T.P	Jumat, 10 Oktober 2025	PSAT 1	Feed IG	15.00
6	Zeflina Gusra, S.TP.	Jumat, 10 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Reels	18.00
7	Zeflina Gusra, S.TP.	Senin, 13 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Story IG	15.00
8	Kadek Intan Putri P., S.T.P	Senin, 13 Oktober 2025	PSAT 2	Feed IG	18.00
9	Zeflina Gusra, S.TP.	Selasa, 14 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Feed IG	18.00
10	Zeflina Gusra, S.TP.	Rabu, 15 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Story IG	15.00
11	Kadek Intan Putri P., S.T.P	Rabu, 15 Oktober 2025	RPK1	Feed Ig	18.00
12	Zeflina Gusra, S.TP.	Kamis, 16 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Story IG	15.00
13	Kadek Intan Putri P., S.T.P	Kamis , 16 Oktober 2025	Video PSAT	Reels	18.00
14	Kadek Intan Putri P., S.T.P	Jumat, 17 Oktober 2025	Video RPK	Reels	16.00
15	Zeflina Gusra, S.TP.	Jumat, 17 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Reels	17.00

Mengetahui,
Kepala Bidang Ketahanan Pangan

NENY DIANI, S.ST., M.I.P.
NIP. 19760924 200501 2 006

- Dokumentasi proses konsultasi dan hasil diskusi dengan mentor.





3.	Kamis, 2 ~~Sep~~ Oktober 2025	-	Draft Kalender Konten yang telah disetujui	
4.				

- Dokumen kalender konten final yang telah disetujui oleh mentor.

DRAFT KALENDER KONTEN INSTAGRAM

No	Nama	Hari/tanggal	Tema	Jenis Konten	Jam Publikasi
1	Zeflina Gusra, S.TP.	Senin, 6 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Story IG	18.00
2	Zeflina Gusra, S.TP.	Selasa, 7 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Feed IG	18.00
3	Zeflina Gusra, S.TP.	Rabu, 8 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Story IG	18.00
4	Zeflina Gusra, S.TP.	Kamis, 9 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Story IG	18.00
5	Kadek Intan Putri P., S.T.P	Jumat, 10 Oktober 2025	PSAT 1	Feed IG	15.00
6	Zeflina Gusra, S.TP.	Jumat, 10 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Reels	18.00
7	Zeflina Gusra, S.TP.	Senin, 13 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Story IG	15.00
8	Kadek Intan Putri P., S.T.P	Senin. 13 Oktober 2025	PSAT 2	Feed IG	18.00
9	Zeflina Gusra, S.TP.	Selasa, 14 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Feed IG	18.00
10	Zeflina Gusra, S.TP.	Rabu, 15 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Story IG	15.00
11	Kadek Intan Putri P., S.T.P	Rabu, 15 Oktober 2025	RPK1	Feed Ig	18.00
12	Zeflina Gusra, S.TP.	Kamis, 16 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Story IG	15.00
13	Kadek Intan Putri P., S.T.P	Kamis , 16 Oktober 2025	Video PSAT	Reels	18.00
14	Kadek Intan Putri P., S.T.P	Jumat, 17 Oktober 2025	Video RPK	Reels	16.00
15	Zeflina Gusra, S.TP.	Jumat, 17 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	Reels	17.00

Mengetahui,
Kepala Bidang Ketahanan Pangan

NENY DIANI, S.ST., M.I.P.
NIP. 19760924 200501 2 006

DRAFT KALENDER KONTEN TIKTOK

No	Nama	Hari/tanggal	Tema	Jenis Konten	Jam Publikasi
1	Zeflina Gusra, S.TP.	Selasa, 7 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	TIKTOK	18.00
2	Zeflina Gusra, S.TP.	Jumat, 10 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	TIKTOK	18.00
3	Zeflina Gusra, S.TP.	Selasa, 14 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	TIKTOK	18.00
4	Zeflina Gusra, S.TP.	Jumat, 17 Oktober 2025	Stop Boros Pangan	TIKTOK	18.00

Mengetahui,
Kepala Bidang Ketahanan Pangan

NENY DIANI, S.ST., M.I.P.
NIP. 19760924 200501 2 006

Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu Ke-4

Judul Kegiatan	Membuat konten visual menggunakan aplikasi desain grafis (Canva) dan aplikasi editing video (CapCut) untuk dipublikasikan pada media sosial Instagram dan TikTok Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai
Tangal Pelaksanaan	6 s/d 10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tangkapan layar aplikasi yang telah diunduh. 2. Dokumentasi proses pembuatan desain grafis dan hasilnya. 3. Dokumentasi proses penyuntingan video. 4. Foto kegiatan diskusi serta catatan masukan dari mentor dan rekan kerja. 5. Bukti unggahan konten di akun media sosial Instagram dan Tiktok Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai.

Tahapan Kegiatan

1. Mengunduh aplikasi Canva dan CapCut melalui Google Play Store
2. Membuat desain grafis menggunakan aplikasi Canva.
3. Membuat video edukatif Gerakan Stop Boros Pangan menggunakan aplikasi CapCut
4. Melakukan penyuntingan akhir dan diskusi hasil dengan mentor dan rekan kerja
5. Mempublikasikan konten pada akun media sosial resmi bidang ketahanan pangan.

Nilai Dasar yang Melandasi

Kegiatan 1. Mengunduh aplikasi Canva dan CapCut melalui Google Play Store

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin dan berintegritas tinggi)** : saya mendownload aplikasi dari

sumber resmi sehingga legal dan dapat dipertanggungjawabkan.

- **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** : saya memastikan aplikasi yang diunduh dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana pendukung pembuatan konten berkualitas.
- **Loyal (Menjaga nama baik instansi dan negara)** : saya memanfaatkan aplikasi ini untuk mendukung keberhasilan Gerakan Stop Boros Pangan.
- **Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)** : saya memanfaatkan aplikasi digital terkini sesuai dengan kebutuhan publikasi di media sosial.

Kegiatan 2. Membuat desain grafis menggunakan aplikasi Canva.

- **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.) :** saya menyusun desain agar mudah dipahami masyarakat dan dapat mendukung perilaku hemat pangan.
- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)** : saya menyelesaikan desain sesuai dengan arahan yang telah disetujui.
- **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** : saya menggunakan aplikasi desain grafis untuk menghasilkan desain yang menarik dan informatif.
- **Adaptif (Cepat menyesuaika diri menghadapi perubahan)** : saya menyesuaikan desain dengan tren media sosial terbaru agar pesan yang diterima lebih relevan dan diterima audiens.

Kegiatan 3. Membuat video edukatif Gerakan Stop Boros Pangan menggunakan aplikasi CapCut

- **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)** : saya membuat video edukai mudah dipahami masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hemat pangan.
- **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** : saya

menggunakan aplikasi CapCut untuk menghasilkabn video edukasi yang kreatif.

- **Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pemimpin, Instansi dan Negara)** : saya mendukung program pemerintah dalam penyebarluasan informasi ketahanan pangan melalui video edukasi.
- **Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)** : saya menambahkan teks, audio atau elemen visual yang sesuai dengan tren media sosial saat ini.

Kegiatan 4. Melakukan penyuntingan akhir dan diskusi hasil dengan mentor dan rekan kerja.

- **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)** : saya menyesuaikan hasil diskusi untuk memastikan konten benar-benar bermanfaat bagi masyarakat.
- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)** : saya memastikan bahwa konten yang telah direvisi layak untuk dipublikasikan.
- **Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)** : saya menghargai pendapat dan masukan rekan kerja demi terciptanya hasil video yang lebih baik.
- **Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, Pemimpin, Instansi dan Negara)** : saya menunjukkan komitmen dengan mengikuti arahan mentor/atasan yang sejalan dengan tujuan program ketahanan pangan.
- **Kolaboratif (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)** : saya menerima masukan dari mentor maupun rekan kerja untuk menghasilkan konten yang lebih optimal.

Kegiatan 5. Mempublikasikan konten pada akun media sosial resmi Bidang Ketahanan Pangan

- **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.) :** saya mempublish konten dengan tujuan memberikan

edukasi dan manfaat nyata bagi masyarakat.

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)** : saya memastikan bahwa konten yang telah dipublish sesuai dengan ketentuan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- **Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)** : saya memanfaatkan fitur-fitur media sosial secara efektif agar konten menjangkau sasaran yang lebih luas.
- **Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas)** : saya menyesuaikan format publikasi sesuai dengan tren media sosial agar pesan lebih mudah diterima audiesn.
- **Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pemimpin, Instansi dan Negara)** : saya menjaga nama baik instansi dengan menyampaikan konten yang mendukung program ketahanan pangan pemerintah.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan memanfaatkan penggunaan aplikasi desain grafis yaitu Canva dan aplikasi editing video yaitu CapCut. Kemudian hasil desain dan penyuntingan saya konsultasikan kepada mentor untuk memperoleh persetujuan. Bukti fisik kegiatan/evidence dalam kegiatan ini yaitu:

a. Tangkapan layar aplikasi yang telah diunduh.
b. Dokumentasi proses pembuatan desain grafis dan hasilnya.
c. Dokumentasi proses penyuntingan video.
d. Foto kegiatan diskusi serta catatan masukan dari mentor dan rekan kerja.
e. Bukti unggahan konten di akun media sosial Instagram dan Tiktok Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai.

Deskripsi Proses Kegiatan

1. Mengunduh aplikasi Canva dan CapCut melalui Google Play Store

Pada tahap ini, saya mengunduh aplikasi Canva dan CapCut melalui toko resmi, yaitu Google Play Store, agar keamanan perangkat dan data tetap terjaga.

2. Membuat desain grafis menggunakan aplikasi Canva.

   Setelah aplikasi Canva diunduh dan dipasang pada perangkat, langkah selanjutnya saya mulai membuat konten sesuai dengan rancangan yang telah disetujui oleh mentor. Pembuatan konten disesuaikan dengan urutan konten yang akan diunggah terlebih dahulu.

3. Membuat video edukatif Gerakan Stop Boros Pangan menggunakan aplikasi CapCut

   Setelah aplikasi CapCut diunduh dan dipasang pada perangkat, langkah selanjutnya saya mulai membuat konten sesuai dengan rancangan yang telah disetujui oleh mentor. Pembuatan konten dilakukan pada hari Jumat, 3 Oktober 2025 untuk dilakukan pengeditan sebelum jadwal publikasi tanggal 10 Okober 2025.

4. Melakukan penyuntingan akhir dan diskusi hasil dengan mentor dan rekan kerja.

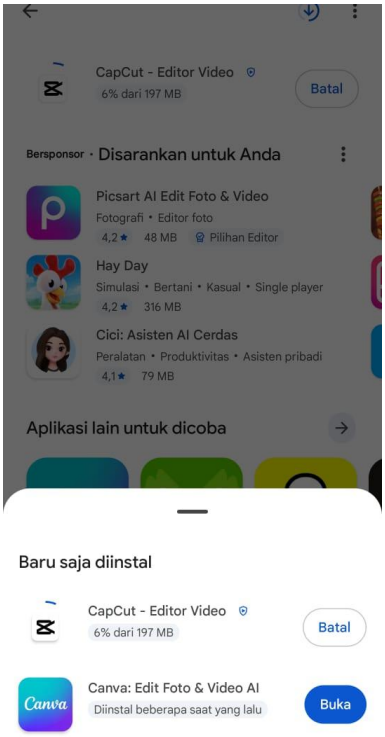
   Setelah konten selesai disunting, dilakuakan konsultasi dengan mentor mengenai isi konten untuk memperoleh masukan dan arahan penyempurnaan.

5. Mempublikasikan konten ke media sosial resmi Bidang Ketahanan Pangan.

   Konten yang telah disetujui oleh mentor, kemudian dipublikasikan sesuai dengan jadwal yang telah disetujui sebelumnya.

Kelengkapan meliputi :

- Tangkapan layar aplikasi yang telah diunduh





- Dokumentasi proses pembuatan desain grafis dan hasilnya.







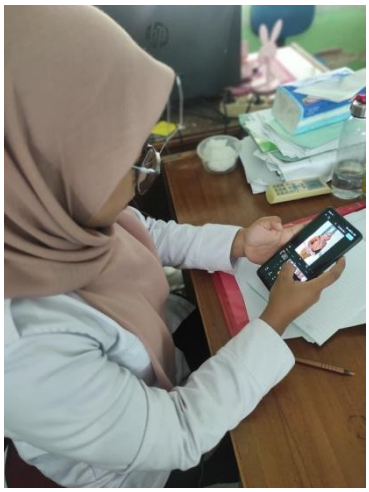








- Dokumentasi editing di aplikasi capcut.



- Foto kegiatan diskusi serta catatan masukan dari mentor dan rekan kerja.



- Bukti unggahan konten di akun media sosial Instagram dan TikTok Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai.





Unggahan Instagram





Unggahan TikTok







Unggahan Story Instagram

Lampiran 5. Laporan Mingguan Minggu Ke-5

Judul Kegiatan	Membuat konten visual menggunakan aplikasi desain grafis (Canva) dan aplikasi editing video (CapCut) untuk dipublikasikan pada media sosial Instagram dan TikTok Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai
Tangal Pelaksanaan	13 s/d 17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	2. Dokumentasi proses pembuatan desain grafis dan hasilnya. 3. Dokumentasi proses penyuntingan video. 4. Foto kegiatan diskusi serta catatan masukan dari mentor dan rekan kerja. 5. Bukti unggahan konten di akun media sosial Instagram dan Tiktok Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai.

Tahapan Kegiatan

2. Membuat desain grafis menggunakan aplikasi Canva.
3. Membuat video edukatif Gerakan Stop Boros Pangan menggunakan aplikasi CapCut
4. Melakukan penyuntingan akhir dan diskusi hasil dengan mentor dan rekan kerja
5. Mempublikasikan konten pada akun media sosial resmi bidang ketahanan pangan.

Nilai Dasar yang Melandasi

Kegiatan 2. Membuat desain grafis menggunakan aplikasi Canva.

- **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.) :** saya menyusun desain agar mudah dipahami masyarakat dan dapat mendukung perilaku hemat pangan.

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi)** : saya menyelesaikan desain sesuai dengan arahan yang telah disetujui.
- **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** : saya menggunakan aplikasi desain grafis untuk menghasilkan desain yang menarik dan informatif.
- **Adaptif (Cepat menyesuaika diri menghadapi perubahan)** : saya menyesuaikan desain dengan tren media sosial terbaru agar pesan yang diterima lebih relevan dan diterima audiens.

Kegiatan 3. Membuat video edukatif Gerakan Stop Boros Pangan menggunakan aplikasi CapCut

- **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)** : saya membuat video edukai mudah dipahami masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hemat pangan.
- **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** : saya menggunakan aplikasi CapCut untuk menghasilkabn video edukasi yang kreatif.
- **Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pemimpin, Instansi dan Negara)** : saya mendukung program pemerintah dalam penyebarluasan informasi ketahanan pangan melalui video edukasi.
- **Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)** : saya menambahkan teks, audio atau elemen visual yang sesuai dengan tren media sosial saat ini.

Kegiatan 4. Melakukan penyuntingan akhir dan diskusi hasil dengan mentor dan rekan kerja.

- **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)** : saya menyesuaikan hasil diskusi untuk memastikan konten benar-benar bermanfaat bagi masyarakat.

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)** : saya memastikan bahwa konten yang telah direvisi layak untuk dipublikasikan.
- **Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya)** : saya menghargai pendapat dan masukan rekan kerja demi terciptanya hasil video yang lebih baik.
- **Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, Pemimpin, Instansi dan Negara)** : saya menunjukkan komitmen dengan mengikuti arahan mentor/atasan yang sejalan dengan tujuan program ketahanan pangan.
- **Kolaboratif (memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)** : saya menerima masukan dari mentor maupun rekan kerja untuk menghasilkan konten yang lebih optimal.

Kegiatan 5. Mempublikasikan konten pada akun media sosial resmi Bidang Ketahanan Pangan

- **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.) :** saya mempublish konten dengan tujuan memberikan edukasi dan manfaat nyata bagi masyarakat.
- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)** : saya memastikan bahwa konten yang telah dipublish sesuai dengan ketentuan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- **Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)** : saya memanfaatkan fitur-fitur media sosial secara efektif agar konten menjangkau sasaran yang lebih luas.
- **Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas)** : saya menyesuaikan format publikasi sesuai dengan tren media sosial agar pesan lebih mudah diterima audiesn.
- **Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pemimpin, Instansi dan Negara)** : saya menjaga nama baik instansi dengan menyampaikan konten yang mendukung program ketahanan pangan pemerintah.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan memanfaatkan penggunaan aplikasi desain grafis yaitu Canva dan aplikasi editing video yaitu CapCut. Kemudian hasil desain dan penyuntingan saya konsultasikan kepada mentor untuk memperoleh persetujuan. Bukti fisik kegiatan/evidence dalam kegiatan ini yaitu:

a. Dokumentasi proses pembuatan desain grafis dan hasilnya.
b. Dokumentasi proses penyuntingan video.
c. Foto kegiatan diskusi serta catatan masukan dari mentor dan rekan kerja.
d. Bukti unggahan konten di akun media sosial Instagram dan Tiktok Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai.

Deskripsi Proses Kegiatan

2. Membuat desain grafis menggunakan aplikasi Canva.

Setelah aplikasi Canva diunduh dan dipasang pada perangkat, langkah selanjutnya saya mulai membuat konten sesuai dengan rancangan yang telah disetujui oleh mentor. Pembuatan konten disesuaikan dengan urutan konten yang akan diunggah terlebih dahulu.

3. Membuat video edukatif Gerakan Stop Boros Pangan menggunakan aplikasi CapCut

Setelah aplikasi CapCut diunduh dan dipasang pada perangkat, langkah selanjutnya saya mulai membuat konten sesuai dengan rancangan yang telah disetujui oleh mentor. Pembuatan konten dilakukan pada hari Jumat, 3 Oktober 2025 untuk dilakukan pengeditan sebelum jadwal publikasi tanggal 10 Okober 2025.

4. Melakukan penyuntingan akhir dan diskusi hasil dengan mentor dan rekan kerja.

Setelah konten selesai disunting, dilakuakan konsultasi dengan mentor

mengenai isi konten untuk memperoleh masukan dan arahan penyempurnaan.

5. Mempublikasikan konten ke media sosial resmi Bidang Ketahanan Pangan.

Konten yang telah disetujui oleh mentor, kemudian dipublikasikan sesuai dengan jadwal yang telah disetujui sebelumnya.

Kelengkapan meliputi :

- Dokumentasi proses pembuatan desain grafis dan hasilnya.





















- Dokumentasi editing di aplikasi capcut.



- Foto kegiatan diskusi serta catatan masukan dari mentor dan rekan kerja.



\

- Bukti unggahan konten di akun media sosial Instagram dan TikTok Bidang Ketahanan Pangan Kota Dumai.





Unggahan Instagram





Unggahan TikTok







Unggahan Story Instagram

Lampiran 6. Laporan Mingguan Minggu Ke-6

Judul Kegiatan	Evaluasi konten media sosial berdasarkan data insight media sosial dan survei lanjutan menggunakan Google Form
Tangal Pelaksanaan	20 s/d 24 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Tangkapan layar dari postingan instagram dan tiktok. 2. Tangkapan layar kuesioner di google form. 3. Dokumentasi penyebaran tautan kuesioner melalui media sosial.

Tahapan Kegiatan

1. Mengumpulkan data insight media sosial dari konten yang telah dipublikasikan.
2. Membuat kuesioner evaluasi isi konten menggunakan google form.
3. Menyebarkan tautan kuesioner kepada responden melalui media sosial.

Nilai Dasar yang Melandasi

Kegiatan 1. Mengumpulkan data insight media sosial dari konten yang telah dipublikasikan

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegrasi tinggi)** : saya memastikan data yang digunakan bersumber resmi dari aplikasi sehingga dapat dipertanggungjawabkan.
- **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** : saya memanfaatkan fitur insight untuk mengukur kinerja konten secara objektif.
- **Adaptif (cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)** : saya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital untuk memanfaatkan fitur analitik terbaru.

Kegiatan 2. Membuat kuesioner evaluasi isi konten menggunakan google form.

- **Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat)** : saya menyusun kuesioner dengan bahasa yang jelas agar mudah dipahami masyarakat.
- **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** : saya merancang pertanyaan yang relevan sehingga mampu mengujur efektivitas konten.
- **Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas)** : saya menggunakan teknologi digital untuk menyusun instrument evaluasi yang praktis.

Kegiatan 3. Menyebarkan tautan kuesioner kepada responden melalui media sosial.

- **Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti)** : saya memastikan kuesioner tersebar dengan baik agar masyarakat dapat ikut serta memberikan umpan balik.
- **Kolaboratif (Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)** : saya melibatkan rekan kerja dan masyarakat untuk berpartisipasi memberikan masukan.
- **Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pemimpin, Instansi dan Negara)** : saya mendukung tujuan instansi dalam meningkatkan efektivitas konten dengan bersungguh-sugguh menyebarkan formulir evaluasi.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan memanfaatkan data insight postingan dari Instagram dan TikTok untuk melihat jangkauan dan interaksi audiens, dan menggunakan Google Form untuk menghimpun tanggapan serta sasaran kualitatif dari responden sebagai bahan evaluasi konten. Setelah itu

dilakukan analisis terhadap hasil data yang diperoleh dan disusun dokumen rencana perbaikan untuk penyempurnaan konten publikasi berikutnya. Bukti fisik kegiatan/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Tangkapan layar dari postingan instagram dan tiktok.
b. Tangkapan layar kuesioner di google form.
c. Dokumentasi penyebaran tautan kuesioner melalui media sosial.

Deskripsi Proses Kegiatan

1. Mengumpulkan data insight media sosial dari konten yang telah dipublikasikan.

Pada tahap ini saya meninjau hasil insight dari akun instagram dan tiktok untuk mengetahui jangkauan, interaksi serta respons audiens terhadap konten yang telah dipublikasikan. Data tersebut menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas konten.

2. Membuat kuesioner evaluasi isi konten menggunakan google form.

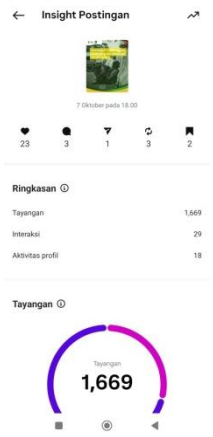
Tahapan ini dilakkukan dengan menyusun pertanyaan pada Google Form yang berfokus pada penilaian dan sasaran terhadap isi serta tampilan konten.

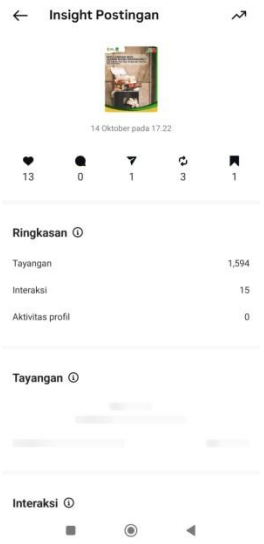
3. Menyebarkan tautan kuesioner kepada responden melalui media sosial.

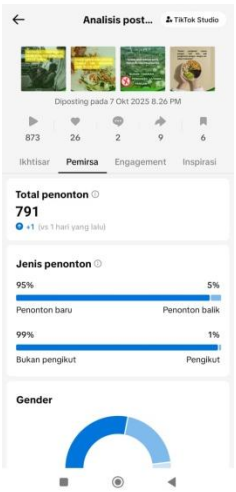
selanjutnya kuesiorner disebarluaskan kepada responden melalu media sosial dan grup komunikasi seperti whatasapp. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan umpan balik dari audiens sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan konten berikutnya.

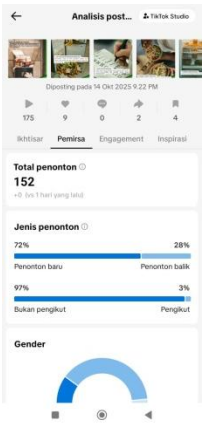
Kelengkapan meliputi :

- Tangkapan layar dari postingan instagram dan tiktok.

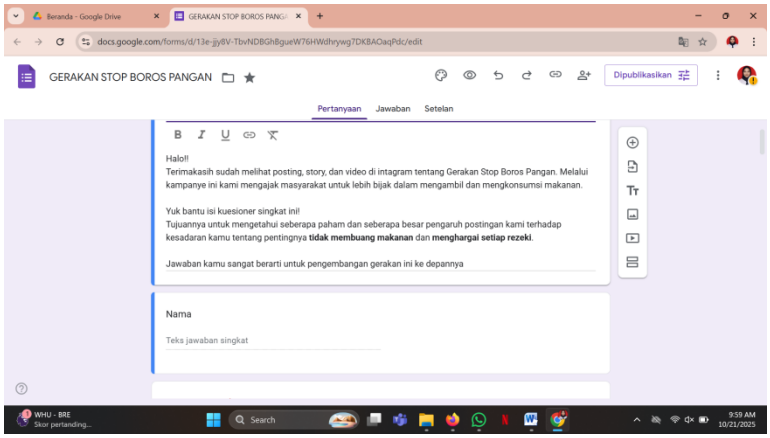
No	Platform	Judul	Tayangan, Jangkauan, Dan Interaksi	
1.	Instagram	Food waste and Loss	 Tayangan : 1669 kali Interaksi : 29	 Jangkauan : 305
		Jangan belanja berlebihan	 Tayangan : 324 kali Interaksi : 16	 Jangkauan : 180 akun

		Tips agar tidak boros pangan	 Tayangan : 1594 kali Interaksi : 15	 Jangkauan : 286 akun
		Kebiasaan masyarakat buang makanan	 Tayangan : 1176 Interaksi : 84	 Jangkauan : 490 akun

2.	Tiktok	Food waste and Loss	 873 tayangan	 Jangkauan : 791 Interaksi : 43
		Jangan belanja berlebihan	 Tayangan : 208 kali	 Jangkauan : 177 akun Interaksi : 27

		Tips agar tidak boros pangan	 Tayangan : 175 kali	 Jangkauan : 152 akun Interaksi : 15	
		Kebiasaan masyarakat buang makanan	 Tayangan : 1160 kali	 Jangkauan : 965 akun Interaksi : 85	

- Tangkapan layar kuesioner di google form.



- Dokumentasi penyebaran tautan kuesioner melalui media sosial.







Lampiran 7. Laporan Mingguan Minggu Ke-7

Judul Kegiatan	Evaluasi konten media sosial berdasarkan data insight media sosial dan survei lanjutan menggunakan Google Form
Tangal Pelaksanaan	27 s/d 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	4. Tabel hasil analisis insight media sosial serta tanggapan responden google form. 5. Dokumen rencana perbaikan isi konten.

Tahapan Kegiatan

4. Menganalisis hasil evaluasi berdasarkan insight media sosial dan tanggapan responden melalui aplikasi google form.
5. Menyusun dokumen rencana perbaikan konten berdasarkan hasil analisis.

Nilai Dasar yang Melandasi

Kegiatan 4. Menganalisis hasil evaluasi berdasarkan insight media sosial dan tanggapan responden melalui aplikasi google form.

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)** : saya menyajikan hasil analisis susuai data asli secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- **Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik)** : saya mengolah data evaluasi menjadi informasi yang relevan dan bermanfaat.
- **Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)** : saya menggunakan teknologi seperti excel/tabel/grafik untuk mengolah atau memvisualisasikan data.

Kegiatan 5. Menyusun dokumen rencana perbaikan isi konten berdasarkan hasil analisis.

- **Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)** : saya memastikan rencana perbaikan dapat dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan hasilnya.
- **Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah)** : saya menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan analisis data agar konten lebih efektif.
- **Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas)** : saya merancang ide konten baru yang inovatif sesaui dengan kebutuhan audiens dan tren media sosial.
- **Kolaboratif (Memperkaya pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama)** : saya melibatkan masukan dari mentor dan rekan kerja untuk memperkaya rencana perbaikan.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang saya lakukan yaitu dengan memanfaatkan data insight postingan dari Instagram dan TikTok untuk melihat jangkauan dan interaksi audiens, dan menggunakan Google Form untuk menghimpun tanggapan serta sasaran kualitatif dari responden sebagai bahan evaluasi konten. Setelah itu dilakukan analisis terhadap hasil data yang diperoleh dan disusun dokumen rencana perbaikan untuk penyempurnaan konten publikasi berikutnya. Bukti fisik kegiatan/evidence dalam kegiatan ini yaitu :

a. Tabel hasil analisis insight media sosial serta tanggapan responden google form.
b. Dokumen rencana perbaikan isi konten.

Deskripsi Proses Kegiatan

1. Menganalisis hasil evaluasi berdasarkan insight media sosial dan tanggapan responden melalui aplikasi google form.

   Data insight setiap postingan pada media sosial serta jawaban

responden pada google form dipindahkan kedalam tabel sehingga memudahkan proses analisis. Melalui tabel tersebut, performa setiap konten dapat dilihat berdasarkan jumlah tayangan, jangkauan dan interaksi (Like, Komen dan share). Selain itu, hasil google form dianalisis untuk mengetahui tingkat pemahaman responden terhadap konten yang dibagikan, serta menampung masukan dan saran perbaikan konten agar strategi publikasi ke depan menjadi lebih efektif.

2. Menyusun dokumen rencana perbaikan konten berdasarkan hasil analisis.

Setelah melakukan analisis berdasarkan data insight dan hasil tanggapan responden, saya menyusun rencana dokumen perbaikan konten sebagai panduan dalam pengembangan strategi publikasi berikutnya.

Kelengkapan meliputi :

- Rekap hasil responden dalam bentuk tabel/grafik.

Jenis Kelamin	Usia	Asal/Domisili	Apakah kamu sering menggunakan media sosial?	Apakah kamu sudah menonton video tentang geri	Menurut kamu, apa pesan utama dari video terset
Perempuan	>35 tahun	Dumai Kota	Ya	Ya	Semua Benar
Perempuan	>35 tahun	Dumai Barat	Ya	Ya	Semua Benar
Laki-laki	17-25 tahun	Dumai Selatan	Ya	Ya	Semua Benar
Perempuan	>35 tahun	Dumai Barat	Ya	Ya	Semua Benar
Laki-laki	>35 tahun	Sungai Sembilan	Ya	Ya	Makan secukupnya dan habiskan makanan
Laki-laki	17-25 tahun	Medang Kampai	Ya	Ya	Semua Benar
Perempuan	17-25 tahun	Dumai Selatan	Ya	Ya	Jangan mengambil makanan berlebihan
Perempuan	17-25 tahun	Dumai Timur	Ya	Ya	Jangan mengambil makanan berlebihan
Perempuan	17-25 tahun	Dumai Timur	Ya	Ya	Makan secukupnya dan habiskan makanan
Perempuan	17-25 tahun	Dumai Timur	Ya	Ya	Makan secukupnya dan habiskan makanan
Laki-laki	17-25 tahun	Dumai Kota	Tidak	Belum	Semua Benar
Laki-laki	>35 tahun	Dumai Selatan	Ya	Ya	Makan secukupnya dan habiskan makanan
Perempuan	26-35 tahun	Dumai Selatan	Ya	Ya	Semua Benar
Laki-laki	>35 tahun	Dumai Timur	Kadang-kadang	Ya	Semua Benar
Perempuan	26-35 tahun	Dumai Selatan	Kadang-kadang	Ya	Semua Benar
Laki-laki	17-25 tahun	Bukit Kapur	Ya	Ya	Semua Benar
Perempuan	17-25 tahun	Bukit Kapur	Ya	Ya	Semua Benar
Laki-laki	26-35 tahun	Bukit Kapur	Ya	Ya	Semua Benar
Perempuan	26-35 tahun	Dumai Barat	Ya	Belum	Semua Benar
Perempuan	17-25 tahun	Dumai Timur	Kadang-kadang	Ya	Semua Benar
Perempuan	17-25 tahun	Dumai Kota	Ya	Ya	Semua Benar
Perempuan	17-25 tahun	Dumai Kota	Ya	Ya	Semua Benar
Perempuan	17-25 tahun	Dumai Kota	Kadang-kadang	Ya	Semua Benar
Laki-laki	17-25 tahun	Medang Kampai	Ya	Ya	Makan secukupnya dan habiskan makanan
Perempuan	17-25 tahun	Dumai Timur	Ya	Ya	Makan secukupnya dan habiskan makanan
Laki-laki	26-35 tahun	Sungai Sembilan	Ya	Ya	Makan secukupnya dan habiskan makanan
Laki-laki	>35 tahun	Dumai Barat	Kadang-kadang	Ya	Semua Benar
Laki-laki	26-35 tahun	Bukit Kapur	Ya	Ya	Jangan mengambil makanan berlebihan
Laki-laki	26-35 tahun	Medang Kampai	Ya	Ya	Semua Benar
Laki-laki	26-35 tahun	Dumai Kota	Ya	Ya	Semua Benar
Laki-laki	26-35 tahun	Dumai Kota	Kadang-kadang	Ya	Makan secukupnya dan habiskan makanan
Perempuan	17-25 tahun	Dumai Barat	Ya	Ya	Semua Benar
Laki-laki	26-35 tahun	Dumai Kota	Ya	Belum	Semua Benar
Perempuan	26-35 tahun	Dumai Selatan	Ya	Ya	Semua Benar
Laki-laki	26-35 tahun	Bukit Kapur	Ya	Ya	Semua Benar

Setelah menonton video, apakah kamu lebih mem	Apakah pesan yang disampaikan terasa mudah di	Setelah menonton video ini, apakah kamu merasa	Apakah kamu pernah membuang makanan yang r	Setelah menonton video, apa yang akan kamu lak
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	jarang	Memberikan kepada orang yang membutuhkan
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	tidak pernah	Memberikan kepada orang yang membutuhkan
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	jarang	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	tidak pernah	Memberikan kepada orang yang membutuhkan
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	tidak pernah	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	kadang-kdang	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	kadang-kdang	Memberikan kepada orang yang membutuhkan
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	kadang-kdang	Memberikan kepada orang yang membutuhkan
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	kadang-kdang	Memberikan kepada orang yang membutuhkan
Ya, sangat paham	cukup jelas	Ya, Tentu	kadang-kdang	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Tidak Paham	kurang jelas	Ya, Tentu	jarang	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	kadang-kdang	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	jarang	Memberikan kepada orang yang membutuhkan
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	tidak pernah	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	jarang	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Ya, sangat paham	cukup jelas	Ya, Tentu	kadang-kdang	mengolah menjadi makanan baru
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	kadang-kdang	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	tidak pernah	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	kadang-kdang	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	jarang	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Cukup Paham	cukup jelas	Ya, Tentu	kadang-kdang	memberi ke hewan
Ya, sangat paham	cukup jelas	Belum tahu	jarang	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Ya, sangat paham	cukup jelas	Ya, Tentu	kadang-kdang	Memberikan kepada orang yang membutuhkan
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	kadang-kdang	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	kadang-kdang	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	jarang	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	jarang	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	sering	Memberikan kepada orang yang membutuhkan
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	kadang-kdang	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	kadang-kdang	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	kadang-kdang	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Cukup Paham	cukup jelas	Ya, Tentu	jarang	Memberikan kepada orang yang membutuhkan
Ya, sangat paham	cukup jelas	Ya, Tentu	kadang-kdang	Memberikan kepada orang yang membutuhkan
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	jarang	Menyimpannya untuk dimakan nanti
Ya, sangat paham	sangat mudah	Ya, Tentu	jarang	Memberikan kepada orang yang membutuhkan

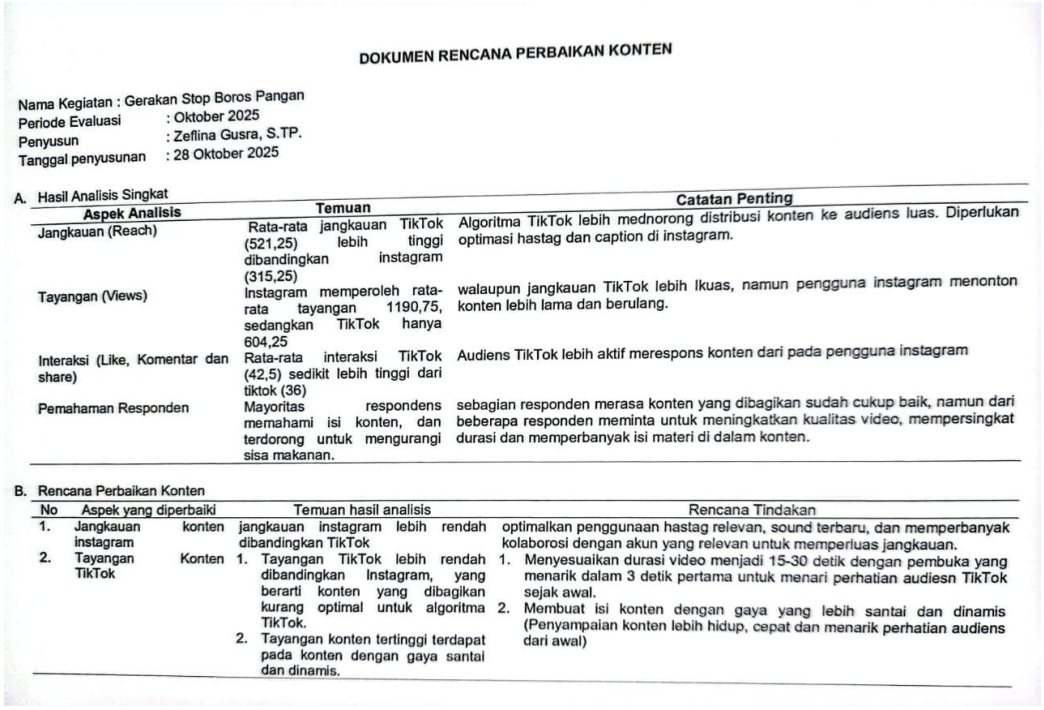
Menurut kamu, bagaimana kualitas video secara k	Menurut kamu apa yang bisa diperbaiki dari video	Apakah kamu mendukung Gerakan Stop Boros Pa	Ada pesan atau saran untuk kampanye berikutnya
Menarik dan Informatif	Gak ada yang harus diperbaiki karena sudah sang	Setuju	Jangan lupa membuat video lebih kreatif lagi untu
Menarik dan Informatif	Lebih banyk memberikan edukasi penyampaian st	Setuju	Agar lebih memberikan edukasi yg mudah dimeng
Menarik dan Informatif	-	Setuju	-
Menarik dan Informatif	Tidak ada	Setuju	Bikin konten yg lebih banyak lagi
Menarik dan Informatif	Vidionya sudah bagus, saran supaya lebih sering	Setuju	Lamjutkan
Menarik dan Informatif	lebih sering upload	Setuju	Buat konten yang ringan dan mudah dipahami, ata
Menarik dan Informatif	Durasi	Setuju	Lebih menarik
Menarik dan Informatif	Suaranya	Setuju	Lebih baik kedepannya
Menarik dan Informatif	pesannya lebih banyak	Setuju	semoga lebih menarik perhatian masyarakat
Menarik dan Informatif	Informasi lebih banyak	Setuju	Semoga pesan nya bisa diterima masyarakat
Menarik dan Informatif	Tidak ada sudah bagus	Setuju	Gerakan pangan lokal
Menarik dan Informatif	Tidak ada	Setuju	Buat lebih banyak video menarik nya. Dan terus up
Menarik dan Informatif	Video sudah menarik dan mudah dipahami	Setuju	Ada video menarik lainnya untuk gerakan stop bo
Menarik dan Informatif	Sudah Bagus	Setuju	Tampilkan di Videotron
Menarik dan Informatif	Sudah baik	Setuju	Gerakan berbagi pangan
Menarik dan Informatif	sudah bagus, tapi lebih sering di post	Setuju	lebih sering post video di akun instagram
Menarik dan Informatif	sudah bagus	Setuju	lebih sering di posting agar kita ingat dan paham
Menarik dan Informatif	Sudah bagus, tambah temannya lagi biar ramai di	Setuju	-
Menarik dan Informatif	-	Setuju	-
Menarik dan Informatif	-	Setuju	Kenali Pangan Lokalmu atau Isi Piringku, Lengkap
Menarik dan Informatif	sudah bagus	Setuju	lebih sering buat video agar masyarakat lebih terr
Menarik dan Informatif	mungkin editingnya	Setuju	selalu bikin konten terus disosial media
Menarik dan Informatif	Cara pengambilan kamera agar lebih jernih dan pr	Setuju	Tidak ada
Menarik dan Informatif	Editingnya	Setuju	Tidak ada
Menarik dan Informatif	Video nya cukup bagus akan tetapi hrus sering di	Setuju	Harus lebih aktif lagi dalam nedia sosial agar mar
Menarik dan Informatif	Materinya	Setuju	belum ada
Menarik dan Informatif	durasinya terlalu panjang	Setuju	Tingkatkan kualitas pangan dumai
Menarik dan Informatif	Perlu editing yang lebih proper	Setuju	jaga kualitas dan harga pangan agar tetap stabil
Menarik dan Informatif	Tidak ada	Setuju	Perhatikan kadar gizi makanan
Menarik dan Informatif	Lebih sering di uoload lagi	Setuju	Semangag terus dalam menebar kebaikan
Menarik dan Informatif	Tidak ada, sangat menarik.	Setuju	Tidak ada
Menarik dan Informatif	Sudah bagus	Setuju	Teruskan inovasi
Menarik dan Informatif	Udah bagus	Setuju	-
Menarik dan Informatif	-	Setuju	-
Menarik dan Informatif	Lebih sering membuat video seperti itu	Setuju	Adanya penyuluhan terhadap makanan yang berle

ANALISIS KONTEN INSIGHT MEDIA SOSIAL

INSTAGRAM DAN TIKTOK

No	Platform	Judul Konten	Tanggal Waktu Publikasi	Jenis Media	Data Insight		
					Jangkauan (Reach)	Tayangan (Impressions)	Interaksi (Like, Komentar, Bagikan)
1	Instagram	Food waste and Loss	7 Okt 2025 / 18.00	Instagram Feed	305	1669	29
2		Jangan belanja berlebihan	10 Okt 2025 / 18.00	Instagram Reels	180	324	16
3		Tips agar tidak boros pangan	14 Okt 2025 / 18.00	Instagram Feed	286	1594	15
4		Kebiasaan masyarakat buang makanan	17 Okt 2025 / 17.00	Instagram Reels	490	1176	84
RATA-RATA					**315,25**	**1190,75**	**36**
1.	Tiktok	Food Waste and Loss	7 Okto 2025 / 18.00	Tiktok Video	791	873	43
2.		Jangan belanja berlebihan	10 Okt 2025 / 18.00	TikTok Video	177	208	27
3.		Tips agar tidak boros pangan	14 Okt 2025 / 18.00	TikTok Video	152	175	15
4.		Kebiasaan masyarakat buang makanan	17 Okt 2025 / 17.00	TikTok Video	965	1161	85
RATA-RATA					**521,25**	**604,25**	**42,5**
1.		Jumlah Makanan Terbuang	6 Okt 2025 / 18.00	Instagram Story	-	65	2
2.		Fakta tentang Nasi	8 Okt 2025 / 18.00	Instagram Story	-	34	5
3.		Proses padi menjadi nasi	9 Okt 2025 / 18.00	Instagram Story	-	46	6
4.		Fakta Penyimpanan	13 Okt 2025 / 15.00	Instagram Story	-	41	5

- Dokumen rencana perbaikan.



DOKUMEN RENCANA PERBAIKAN KONTEN

Nama Kegiatan : Gerakan Stop Boros Pangan
Periode Evaluasi : Oktober 2025
Penyusun : Zeflina Gusra, S.TP.
Tanggal penyusunan : 28 Oktober 2025

A. Hasil Analisis Singkat

Aspek Analisis	Temuan	Catatan Penting
Jangkauan (Reach)	Rata-rata jangkauan TikTok (521,25) lebih tinggi dibandingkan instagram (315,25)	Algoritma TikTok lebih mednorong distribusi konten ke audiens luas. Diperlukan optimasi hastag dan caption di instagram.
Tayangan (Views)	Instagram memperoleh rata-rata tayangan 1190,75, sedangkan TikTok hanya 604,25	walaupun jangkauan TikTok lebih lkuas, namun pengguna instagram menonton konten lebih lama dan berulang.
Interaksi (Like, Komentar dan share)	Rata-rata interaksi TikTok (42,5) sedikit lebih tinggi dari tiktok (36)	Audiens TikTok lebih aktif merespons konten dari pada pengguna instagram
Pemahaman Responden	Mayoritas respondens memahami isi konten, dan terdorong untuk mengurangi sisa makanan.	sebagian responden merasa konten yang dibagikan sudah cukup baik, namun dari beberapa responden meminta untuk meningkatkan kualitas video, mempersingkat durasi dan memperbanyak isi materi di dalam konten.

B. Rencana Perbaikan Konten

No	Aspek yang diperbaiki	Temuan hasil analisis	Rencana Tindakan
1.	Jangkauan konten instagram	jangkauan instagram lebih rendah dibandingkan TikTok	optimalkan penggunaan hastag relevan, sound terbaru, dan memperbanyak kolaborosi dengan akun yang relevan untuk memperluas jangkauan.
2.	Tayangan Konten TikTok	1. Tayangan TikTok lebih rendah dibandingkan Instagram, yang berarti konten yang dibagikan kurang optimal untuk algoritma TikTok. 2. Tayangan konten tertinggi terdapat pada konten dengan gaya santai dan dinamis.	1. Menyesuaikan durasi video menjadi 15-30 detik dengan pembuka yang menarik dalam 3 detik pertama untuk menari perhatian audiesn TikTok sejak awal. 2. Membuat isi konten dengan gaya yang lebih santai dan dinamis (Penyampaian konten lebih hidup, cepat dan menarik perhatian audiens dari awal)
3.	Waktu unggah konten	TikTok belum mengunggah berdasarkan jam aktif pengunjung dikarenakan akun TikTok masih baru.	Menganalisis waktu aktif pengguna TikTok dan menjadwalkan unggah konten selanjutnya pada jam optimal
4.	Isi konten (berdasarkan hasil google form)	Sebagian responden menilai bahwa konten yang dibagikan sudah bagus dan mudah dipahami, namun ada beberapa saran yang diberikan untuk perbaikan kedepannya.	1. Membuat konten dengan gaya yang lebih santai 2. Durasi konten dijadikan 15-30 detik 3. Mengajak lebih banyak talent 4. Meningkatkan kualitas editing dan pengambilan video 5. Memperbanyak isi materinya 6. Lebih sering mengunggah konten.